

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar : Yayasan Kita Menulis.
- Angelya, A. A., Nurmalasari, Saputra, E. R., Amani, N., Sukatin, & Hariyanto, M. (2022). Pengorganisasian dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Jurima*, 2(3), 97–105.
- Aprilia, F., Rakhmawati, I., Aqilla, N. A. N., Purdin, & Fitriyani, S. (2024). Evaluasi Sistem Analisis Program Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Keterampilan dan Kemandirian Berwirausaha di PKBM Abdi Pertiwi. *Jurnal Transformasi*, 10(1), 20–28. <https://doi.org/10.33394/jtni.v10i1.9746>
- Ariana, R., Windani, C., & Kurniawan, T. (2019). Perception of Prolanis Participants about Chronic Disease Management Program Activities (Prolanis) in The Primary Health Service Universitas Padjadjaran. *NurseLine Journal*, 4(2), 103–113.
- Aungsuroch, Y., Gunawan, J., Polsook, R., Anuruang, S., Phongphibool, S., & Nazliansyah, N. (2021). Barriers and Challenges in Managing Hypertension in Belitung, Indonesia: A Qualitative Study. *Nurse Media Journal of Nursing*, 11(3), 305–317. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v11i3.42135>
- Awaluddin, Akmalia, R., Syahputra, M. R., Hasibuan, M., Suhartono, B., Aswaruddin, Zulkhairi, Budi, Rosadi, E., Sudirman, Iqbal, M., Andriani, R. D., Pasaribu, M. H., Mukhlisin, A., Zaki, A., Maulidayani, & Sari, N. (2022). *Manajemen Kinerja di Lembaga Pendidikan Islam*. Pasaman Barat : CV. Azka Pustaka.
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan* (Ketiga). Tangerang : Binarupa Aksara.
- Barata, B. P., Prasetyo, J. D., Firdhausya, D., Rudiyanto, & Diana, N. A. (2019). Efektivitas Senam Prolanis Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Acak (Gda) Penderita Diabetes Mellitus. *Healthy*, 7(2), 29–42.
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *JSMB*, 5(2), 64–69. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- BPJS Kesehatan. (2014). *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*.
- BPJS Kesehatan. (2019). *Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019*.
- BPJS Kesehatan. (2021). *Surat Edaran BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2021*.
- BPJS Kesehatan KC Bone. (2023). *Cakupan Kepesertaan Prolanis Kabupaten Bone*.

- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang : Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam.
- Dinkes Kabupaten Bone. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Bone Tahun 2020*.
- Dinkes Kabupaten Bone. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Bone Tahun 2021*.
- Dinkes Kabupaten Bone. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Bone Tahun 2022*.
- Dinkes Sulsel. (2021). *Profil Kesehatan 2021 Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Direktorat P2PTM. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Effendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ekasari, M. F., Suryati, E. S., Badriah, S., Narendra, S. R., & Amini, F. I. (2021). *Hipertensi : Kenali Penyebab, Tanda Gejala dan Penanganannya*. Jakarta : Poltekkes Tasikmalaya.
- Elvira, D., Defrin, & Erwani. (2019). Studi Kualitatif Analisis Implementasi Standar Pelayanan Antenatal Care 10 Terpadu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 151–172.
- Elvira. Dessy, Defrin, & Erwani. (2019). Studi Kualitatif Analisis Implementasi Standar Pelayanan Antenatal Care 10 Terpadu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 151–172.
- Fajrin, H. R., Wijaya, N. H., & Kartika, W. (2019). Pengabdian Masyarakat Pengabdian Pelayanan Kesehatan Melalui Standarisasi Peralatan Kesehatan Di Puskesmas Banguntapan li Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 1(2), 76–82.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *J MAJORITY*, 4(5), 93–101.
- Hadia, M. P., Mariati, L. H., & Nggarang, B. N. (2022). Pengaruh Senam Prolanis Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Produktif (45-59 Tahun) Di Dusun Kaweng Wilayah Kerja Puskesmas Bangka Kenda. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 7(1), 10–20.
- Handayani, Fi., & Kusumaningrum, N. S. D. (2019). *Hidup Dengan Diabetes*. Semarang : Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Dlponegoro Semarang.
- Hasim, D., Haz, M., & Sigalingging, A. S. M. (2021). Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Supiori. *Jurnal MODERAT*, 7(4), 746–759.
- Kareba, L. (2020). Evaluasi Sistem Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ*, 20(2), 114–122.

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta : Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Ayo Sehat Kemenkes RI. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/diabetes--penyakit-ginjal/diabetes-melitus-tipe-2>
- Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *J-REMI (Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan)*, 364(373).
- Kinanti, A. A. (2017). *Menkes Sebut Dana BPJS Kesehatan Banyak "Diserap" Hipertensi*. Detik Health.
- Latifah, I., & Maryati, H. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan Pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2).
- Maulidati, L. F., & Maharani, C. (2022). Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Temanggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), 233–243. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32800>
- Meiriana, A., Trisnantoro, L., & Padmawati, R. S. (2019). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Penyakit Hipertensi di Puskesmas Jetis Kota Jogjakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 08(02), 51–58.
- Misnaniarti, Budi, I. S., & Ainy, A. (2019). Effectiveness of Chronic Disease Management Program in Improving the Quality of Life under National Health Insurance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 Special Issue 9), 245–250. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1054.0982S919>
- Muhsin, M., Syahadatina, E., Ramadhani, F., Kurnia, D., & Muhammad, F. (2021). Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Perspektif Ekologi Administrasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 205–212.
- Muqopie, A., & Zohriah, A. (2023). Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 67–74. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Musakkar, & Tanwir Djafar. (2020). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi*. Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada.
- P2P Kemenkes RI. (2019). *Peningkatan Gaya Hidup Sehat Cerdik dan Patuh*. Jakarta : Mediakom.
- P2PTM Kemenkes RI. (2018). *Hipertensi, The Silent Killer*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/hipertensi-the-silent-killer>

- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Cegah Hipertensi dengan CERDIK*. Kementerian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/cegah-hipertensi-dengan-cerdik>
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*. Jakarta : Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.
- Permenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Purnamasari, A. T., & Herlinda, D. N. (2023). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Masa Pandemi COVID-19 pada FKTP di Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 12(2), 84–96.
- Putri, I. G. A. D. T., Hardy, I. P. D. K., & Yudha, N. L. G. A. N. (2022). Dimensi Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta Prolanis di Puskesmas Kota Denpasar. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 6(1), 27–33.
- Rachmawati, S., Puspitasari, H. P., & Zairina, E. (2019). The Implementation of A Chronic Disease Management Program (Prolanis) in Indonesia: A literature Review. *Journal of Basic and Clinical Physiology and Pharmacology*, 30(6), 1–6. <https://doi.org/10.1515/jbcpp-2019-0350>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Rohmah, K. (2021). *Gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Kedaung Barat Dan Puskesmas Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rokhmad, K., & Supriyanto, S. (2023). Analysis of PROLANIS Activities on Controlling Type-2 Diabetes Mellitus at Puskesmas Tulungagung in 2022. *Journal of Public Health in Africa*, 14(S2). <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2617>
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Rosdiana, A. I., Raharjo, B. B., & Indarjo, S. (2020). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *HIGEIA*, 1(3), 140–150. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Saraswati, A., Budi, L., & Minarsih, M. M. (2021). Pengaruh Kompensasi, Komunikasi, Dan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *Journal of Management*, 7(1), 1–11.
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Siregar, B. S., Nababan, D., Tarigan, F. L., Hidayat, W., & Silitonga, E. (2022). Implementasi Program Prolanis Studi Kasus di UPT Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2595–2605.

- Sitompul, S., Suryawati, C., Wigati, P. A. B. A. dan K. K. P., & Kesehatan Masyarakat, F. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs Kesehatan Pada Dokter Keluarga Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 145–153. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Soleman, S. R., Firda, A., Sulistiyanto, T., & Nabila, R. (2020). Health Services Quality Between Hypertension And Diabetes Mellitus Patients In Community Health Services In The Sleman District, Yogyakarta, Indonesia. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 20(2), 141–148.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiyanto, U., & Riniatsih, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Deteksi Dini Penyakit Deabetes Melitus dan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.32584/jpp.v1i1.1513>
- Syafitri, S. (2021). *Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan Tahun 2020*. Universitas Sumatera Utara.
- Tambunan, F. F., Nurmayni, Rahayu, P. R., & Sari, S. I. (2021). *Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Titiwiarti, Sakka, A., Yunawati, I., & Suhadi. (2019). Studi Tentang Pengelolaan Program Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Pasarwajo Kabupaten Buton. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–10.
- Triwijayanti, R., & Rahmania, A. (2022). *Mutu Pelayanan Puskesmas dalam Persepsi Pasien*. Solok : CV. Mitra Cendekia Media.
- Utomo, N. R. (2019). Input Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Develompment*, 3(1), 63–73. <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i1/24708>
- Veni, M., Sabarguna, B. S., & Wahyudi, A. (2020). Analisis Manajemen Pemeliharaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 230–236. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.380>
- Wardani, A. E. (2020). *Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Penyakit Hipertensi Dan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kabupaten Soppeng*. Universitas Hasanuddin.
- Wardani, A. E., Darmawansyah, Russeng, S. S., Indar, Sukri, & Asdar, M. (2020). Implementation of Chronic Disease Management Program in Tajuncu Puskesmas Soppeng Regency. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 453–463. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1786>
- Warti, L., Silvyana, A. E., Rahayu, F. E., Reubun, Y. T. A., & Muhaereni, D. (2023). Perbandingan Aktivitas Penerapan Prolanis Diabetes Melitus Pada Dua Puskesmas Kota Bekasi. *Jurnal Farmasi Higea*, 15(2). [www.jurnalfarmasihigea.org](http://www.jurnalfarmasihigea.org)

- Wati, F. R., Afiani, N., & Qodir, A. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Obat Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Dengan Penyerta Diabetes Mellitus. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 2(2), 28–34. <https://mhjns.widyagamahusada.ac.id>
- Wedyarti, L., Setiaji, B., & Masra, F. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Prolanis Di Puskesmas Rawat Inap Biha Kabupaten Pesisir Barat. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 301–308. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.505>
- Wekadigunawan, C. S. P. (2020). *Modul Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (KSM 122)*.
- WHO. (2023). *Noncommunicable Diseases*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2 : Faktor Risiko, Diagnosis, dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina Journal*, 1(2), 114–120.
- Yakin, A., Chotimah, I., & Dwimawati, E. (2021). Gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pasien Hipertensi di Puskesmas Mekar Wangi Kota Bogor Tahun 2020. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 295–311. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>
- Yuhdiwanto, A. A., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Analisis Kondisi Sarana dan Prasarana Kantor Pada PT. Sumber Artha Barokah. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 135–147. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.660>

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

**Lampiran 1.** Lembar Pernyataan Persetujuan***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti penelitian yang akan dilakukan oleh Suci Fajriani S dengan judul "**Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan di Puskesmas Biru Kabupaten Bone**".

Saya memutuskan setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya memahami bahwa data dan informasi yang diberikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat.

Bone, 2024  
Yang memberikan persetujuan,

---

**Lampiran 2.** Pedoman Wawancara Mendalam untuk Kepala Bidang PMU BPJS Kesehatan Kabupaten Bone

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)**

**“ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS BIRU KABUPATEN BONE”**

**D. Identitas Informan:**

Nama :  
 Umur :  
 Jabatan :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Kode Informan :  
 Tanggal Wawancara :

**E. Daftar Pertanyaan untuk Informan Kunci (Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone)**

**1. Input**

- a. Man (Sumber Daya Manusia)
  - 1) Bagaimana seharusnya jumlah SDM yang mengelola prolanis di puskesmas?
  - 2) Bagaimana Pengembangan kapasitas setiap tenaga puskesmas yang terlibat dalam pelaksanaan prolanis?
- b. Money (Dana)
  - 1) Apakah terdapat dukungan dana untuk pelaksanaan prolanis di puskesmas?
  - 2) Dari mana saja sumber dana untuk pelaksanaan aktivitas prolanis dan seberapa besar dana yang diberikan kepada puskesmas?
  - 3) Bagaimana biaya operasional untuk pelaksanaan kegiatan semua bentuk kegiatan prolanis di puskesmas?
- c. Materials (Bahan)
  - 1) Apakah terdapat bentuk dukungan bahan-bahan yang digunakan dalam prolanis pada semua kegiatan prolanis?
- d. Methods (Pedoman)
  - 1) Apakah terdapat kebijakan terkait pengimplementasian prolanis di puskesmas?
  - 2) Apakah terdapat pedoman pelaksana/SOP pengimplementasian prolanis di puskesmas?
- e. Sarana dan Prasarana
  - 1) Apakah terdapat bentuk dukungan sarana dan prasarana untuk semua kegiatan prolanis?

## 2. Process

- a. Pengorganisasian
  - 1) Apa tupoksi BPJS Kesehatan dalam pengimplementasian prolanis di puskesmas?
- b. Pelaksanaan
  - 1) Bentuk kegiatan apa saja yang wajib diselenggarakan oleh puskesmas?
  - 2) Bagaimana seharusnya pelaksanaan Edukasi Kelompok yang dilakukan oleh puskesmas?
  - 3) Bagaimana seharusnya pelaksanaan *Reminder* yang dilakukan oleh puskesmas?
  - 4) Bagaimana seharusnya pelaksanaan *Home Visit* yang dilakukan oleh puskesmas?
  - 5) Bagaimana seharusnya pelaksanaan Senam Prolanis yang dilakukan oleh puskesmas?
  - 6) Bagaimana seharusnya pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas?
  - 7) Bagaimana seharusnya pelaksanaan Pemeriksaan Laboratorium yang dilakukan oleh puskesmas?
  - 8) Bagaimana seharusnya pelaksanaan Pemberian Obat yang dilakukan oleh puskesmas?
  - 9) Bagaimana seharusnya pelaksanaan Konsultasi Kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas?
- c. Pengawasan
  - 1) Bagaimana bentuk monitoring pengimplementasian prolanis kepada puskesmas?
  - 2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian prolanis di puskesmas?

## 3. Output

- 1) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan Edukasi Kelompok di Puskesmas?
- 2) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan *Reminder* di Puskesmas?
- 3) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan *Home Visit* di Puskesmas?
- 4) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan Senam Prolanis di Puskesmas?
- 5) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan di Puskesmas?
- 6) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan Pemeriksaan Laboratorium di Puskesmas?
- 7) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan Pemberian Obat di Puskesmas?

- 8) Bagaimana seharusnya frekuensi pelaksanaan Konsultasi Kesehatan di Puskesmas?
- 9) Berapa nilai Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) yang seharusnya dicapai oleh Puskesmas?
- 10) Bagaimana output yang diharapkan dari pelaksanaan prolanis di FKTP?

#### **4. Outcome**

- 1) Bagaimana kepuasan dari pihak BPJS Kesehatan terhadap pelaksanaan prolanis di Puskesmas Biru?

#### **5. Feedback**

- 1) Bagaimana bentuk evaluasi pengimplementasian prolanis kepada puskesmas?
- 2) Apakah terdapat *feedback* (umpan balik) yang dilakukan kepada Puskesmas terhadap pelaksanaan prolanis di puskesmas?  
(Probing: *Jika ada, jelaskan bagaimana umpan balik tersebut*)

**Lampiran 3.** Pedoman Wawancara Mendalam untuk Kepala Bidang P2P  
Dinas Kesehatan Kabupaten Bone

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)**

**“ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS  
(PROLANIS) BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS BIRU KABUPATEN BONE”**

**A. Identitas Informan:**

Nama :  
Umur :  
Jabatan :  
Pendidikan Terakhir :  
Kode Informan :  
Tanggal Wawancara :

**B. Daftar Pertanyaan untuk Informan Kunci (Kepala Bidang P2P Dinas  
Kesehatan Kabupaten Bone)**

**1. Input**

- a. Money (Dana)
  - 1) Apakah terdapat dukungan dana untuk program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?
  - 2) Dari mana saja sumber dana untuk pelaksanaan program terkait hipertensi dan diabetes melitus dan seberapa besar dana yang diberikan kepada puskesmas?
  - 3) Bagaimana biaya operasional untuk pelaksanaan kegiatan semua bentuk kegiatan program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?
- b. Materials (Bahan)
  - 1) Apakah terdapat bentuk dukungan bahan-bahan yang digunakan dalam program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?
- c. Methods (Pedoman)
  - 1) Apakah terdapat kebijakan terkait pengimplementasian program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?
  - 2) Apakah terdapat pedoman pelaksana/tatacara pengimplementasian program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?
- d. Sarana dan Prasarana
  - 1) Apakah terdapat bentuk dukungan sarana dan prasarana untuk program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?

**2. Process**

- a. Pengorganisasian
  - 1) Apa tupoksi Dinas Kesehatan dalam pengimplementasian program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?
- b. Pelaksanaan
  - 1) Bentuk kegiatan apa saja yang wajib diselenggarakan oleh puskesmas pada program terkait hipertensi dan diabetes melitus?
- c. Pengawasan
  - 1) Bagaimana bentuk monitoring pengimplementasian program terkait hipertensi dan diabetes melitus kepada puskesmas?
  - 2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian program terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas?

**3. Output**

- 1) Bagaimana output yang diharapkan dari pelaksanaan program terkait hipertensi dan diabetes melitus di FKTP?

**4. Outcome**

- 1) Bagaimana kepuasan dari Dinas Kesehatan terhadap pelaksanaan program terkait hipertensi dan diabetes melitus di Puskesmas Biru?

**Lampiran 4.** Pedoman Wawancara Mendalam untuk Kepala Puskesmas Biru & Pengelola Prolanis Puskesmas Biru

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (INDEPTH INTERVIEW)**

**“ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS BIRU KABUPATEN BONE”**

**A. Identitas Informan:**

Nama :  
 Umur :  
 Jabatan :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Kode Informan :  
 Tanggal Wawancara :

**B. Daftar Pertanyaan untuk Informan Utama (Kepala Puskesmas Biru & Pengelola Prolanis Puskesmas Biru)**

**1. Input**

- a. Man (Sumber Daya Manusia)
  - 1) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelaksanaan Kegiatan Prolanis di puskesmas ini?
  - 2) Apakah jumlah/kecukupan tenaga medis dan petugas yang terlibat dalam pelaksanaan Prolanis di puskesmas telah mencukupi?  
(Probing: *Jelaskan alasan kecukupan atau tidaknya*)
- b. Money (Sumber Dana)
  - 1) Dari manakah sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Prolanis?
  - 2) Bagaimana kecukupan anggaran Prolanis di Puskesmas Anda?
- c. Materials (Bahan)
  - 1) Apakah bahan-bahan kesehatan yang menunjang prolanis di Puskesmas telah memadai untuk pelaksanaan Prolanis?
  - 2) Bagaimana jika persediaan obat Diabetes Melitus dan Hipertensi habis di Puskesmas Anda?
  - 3) Bagaimana jika persediaan Strip Test yang digunakan pada pasien diabetes melitus habis di Puskesmas Anda?
  - 4) Apakah ada dukungan pemenuhan bahan untuk pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas?  
(Probing: *jika ada, sumber bahan dari mana*)
- d. Methods (Pedoman)
  - 1) Apakah puskesmas memiliki kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan prolanis?

- 2) Apakah terdapat pedoman atau aturan dari BPJS maupun Dinas Kesehatan yang diberlakukan di puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis ini? Bagaimana penerapannya?
  - 3) Kendala dalam penerapan pedoman tersebut?
- e. Sarana dan Prasarana
- 1) Apakah sarana prasarana di Puskesmas telah memadai untuk pelaksanaan Prolanis?
  - 2) Apakah ada dukungan pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas?  
(Probing: *jika ada, sumber sarana dan prasarana dari mana*)
  - 3) Apakah ketersediaan perangkat komputer atau laptop di puskesmas telah mencukupi untuk petugas kesehatan yang menginput data kepesertaan prolanis?
  - 4) Apakah tersedia jaringan internet yang mendukung di puskesmas?
  - 5) Apakah perangkat komputer dapat mengakses aplikasi *P-care* dengan baik?
  - 6) Apakah selama proses penginputan data kepesertaan prolanis pada aplikasi online BPJS (*P-care*) pernah mengalami gangguan?

## 2. Process

- a. Perencanaan
  - 1) Bagaimana strategi yang ditetapkan puskesmas pada kegiatan prolanis?
  - 2) Bagaimana proses rekrutmen peserta klub prolanis di puskesmas Anda?
- b. Pengorganisasian
  - 1) Siapa sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan Prolanis?
  - 2) Apakah puskesmas memiliki struktur organisasi Kegiatan Prolanis dengan fungsi dan wewenang setiap jabatan?
- c. Pelaksanaan
  - 1) Apa saja bentuk kegiatan prolanis yang telah berjalan di puskesmas?
  - 2) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan Edukasi Kelompok?
  - 3) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam Edukasi Kelompok?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi kendala/hambatan tersebut?*)
  - 4) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan *reminder*?
  - 5) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam *reminder*?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?*)
  - 6) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan *home visit*?
  - 7) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam *home visit*?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?*)

- 8) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan senam prolanis?
  - 9) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam senam prolanis?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?*)
  - 10) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Kesehatan?
  - 11) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam Pemeriksaan Kesehatan?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?*)
  - 12) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Laboratorium?
  - 13) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam Pemeriksaan Laboratorium?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?*)
  - 14) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan Pemberian Obat?
  - 15) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam Pemberian Obat?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?*)
  - 16) Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan Konsultasi Kesehatan?
  - 17) Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam Konsultasi Kesehatan?  
(Probing : *Bagaimana upaya yang dilakukan puskesmas dalam mengatasi hambatan tersebut?*)
- d. Pengawasan
- 1) Apakah dilakukan proses monitoring Prolanis, baik secara internal maupun eksternal?  
(Probing: *Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?*)

### 3. Output

- 1) Apakah kegiatan Edukasi Kelompok telah dilaksanakan secara rutin?
- 2) Apakah kegiatan *Reminder* telah dilaksanakan secara rutin?
- 3) Apakah kegiatan *Home Visit* Kelompok telah dilaksanakan secara rutin?
- 4) Apakah kegiatan Senam Prolanis telah dilaksanakan secara rutin?
- 5) Apakah kegiatan Pemeriksaan Kesehatan telah dilaksanakan secara rutin?
- 6) Apakah kegiatan Pemeriksaan Laboratorium telah dilaksanakan secara rutin?
- 7) Apakah kegiatan Pemberian Obat telah dilaksanakan secara rutin?
- 8) Apakah kegiatan Konsultasi Kesehatan telah dilaksanakan secara rutin?
- 9) Bagaimana capaian indikator RPPT di puskesmas Anda?

**4. Outcome**

- 1) Bagaimana kepuasan Anda terhadap pelaksanaan prolanis di Puskesmas Anda?

**5. Feedback**

- 1) Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan pihak BPJS kepada pihak Puskesmas terkait pelaksanaan prolanis di puskesmas?
- 2) Apakah terdapat *feedback* (umpan balik) yang dilakukan kepada Puskesmas terhadap pelaksanaan prolanis di puskesmas?  
(Probing: *Jika ada, jelaskan bagaimana feedback tersebut*)

**Lampiran 5.** Pedoman Wawancara Mendalam untuk Peserta Prolanis Puskesmas Biru

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)**

**“ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS BIRU KABUPATEN BONE”**

**A. Identitas Informan:**

Nama :  
 Umur :  
 Jabatan :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Kode Informan :  
 Tanggal Wawancara :

**B. Daftar Pertanyaan untuk Informan Pendukung (Peserta Prolanis Puskesmas Biru)**

**1. Input**

- a. Materials (Material)
  - 1) Apakah bahan-bahan kesehatan yang menunjang prolanis di Puskesmas telah memadai untuk pelaksanaan Prolanis?
- b. Sarana dan Prasarana
  - 1) Apakah sarana prasarana di Puskesmas telah memadai untuk pelaksanaan Prolanis?

**2. Process**

- a. Perencanaan
  - 1) Apakah puskesmas melakukan sosialisasi prolanis kepada peserta JKN dengan memperkenalkan prolanis dan menawarkan kesediaan untuk bergabung dalam prolanis?
- b. Pelaksanaan
  - 1) Apa kegiatan Edukasi Kelompok telah berjalan di puskesmas?
  - 2) Apa kegiatan *Reminder* telah berjalan di puskesmas?
  - 3) Apa kegiatan *Home Visit* telah berjalan di puskesmas?
  - 4) Apa kegiatan Senam Prolanis telah berjalan di puskesmas?
  - 5) Apa kegiatan Pemeriksaan Kesehatan telah berjalan di puskesmas?
  - 6) Apa kegiatan Pemeriksaan Laboratorium telah berjalan di puskesmas?
  - 7) Apa kegiatan Pemberian Obat telah berjalan di puskesmas?
  - 8) Apa kegiatan Konsultasi Kesehatan telah berjalan di puskesmas?

**3. Output**

- 1) Apakah kegiatan Edukasi Kelompok telah dilaksanakan secara rutin?

- 2) Apakah kegiatan *Reminder* telah dilaksanakan secara rutin?
- 3) Apakah kegiatan *Home Visit* Kelompok telah dilaksanakan secara rutin?
- 4) Apakah kegiatan Senam Prolanis telah dilaksanakan secara rutin?
- 5) Apakah kegiatan Pemeriksaan Kesehatan telah dilaksanakan secara rutin?
- 6) Apakah kegiatan Pemeriksaan Laboratorium telah dilaksanakan secara rutin?
- 7) Apakah kegiatan Pemberian Obat telah dilaksanakan secara rutin?
- 8) Apakah kegiatan Konsultasi Kesehatan telah dilaksanakan secara rutin?

#### **4. Outcome**

1. Bagaimana kepuasan Anda terhadap pelaksanaan prolanis di Puskesmas Biru?
2. Bagaimana manfaat yang diperoleh selama mengikuti program Prolanis ?

## Lampiran 6. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI  
PELAKSANAAN PROLANIS DI PUSKESMAS BIRU  
KABUPATEN BONE**

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
<b>Input (Sarana dan Prasarana)</b>			
1.	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam kegiatan prolanis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya tempat untuk melakukan senam Prolanis               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sound System</li> </ol> </li> <li>b. Tersedianya peralatan kesehatan dalam kegiatan prolanis, berikut ini :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tensimeter</li> <li>2) Glukometer</li> <li>3) Timbangan berat badan</li> <li>4) Stadiometer</li> </ol> </li> <li>c. Adanya ruang edukasi</li> <li>d. Terdapat beberapa alat penunjang untuk edukasi, sebagai berikut               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proyektor</li> <li>2) LCD</li> <li>3) Speaker</li> <li>4) Leaflet/Pamflet</li> </ol> </li> </ol>		
2.	Adanya ketersediaan akses internet yang stabil dalam mengakses aplikasi <i>Pcare</i>		
3.	Adanya ketersediaan perangkat komputer/laptop yang mengakses aplikasi <i>Pcare</i>		
<b>Input (Methods)</b>			
4.	Adanya SOP dalam pelaksanaan prolanis di Puskesmas		
<b>Proses (Pelaksanaan)</b>			
5.	Melakukan kegiatan Prolanis: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Edukasi Kelompok</li> <li>b. <i>Reminder</i></li> <li>c. <i>Home Visit</i></li> <li>d. Senam Prolanis</li> <li>e. Pemeriksaan Kesehatan</li> </ol>		

- 
- f. Pemeriksaan Laboratorium sederhana
  - g. Pemberian Obat
  - h. Konsultasi Kesehatan
6. Adanya tenaga kesehatan untuk menginput peserta melalui aplikasi *Pcare*
  7. Adanya Absensi Peserta Prolanis
  8. Melakukan bentuk sosialisasi prolanis kepada peserta JKN dengan memperkenalkan prolanis dan menawarkan kesediaan terhadap peserta penyandang diabetes melitus tipe 2 / hipertensi untuk bergabung dalam prolanis
-

## Lampiran 7. Matriks Wawancara

## Matriks Wawancara

1. Input  
a. Man

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Jumlah dan Kecukupan SDM	<p>Kepala Bidang Penjaminan Manfaat &amp; Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)</p> <p>Kepala Puskesmas Biru (IU1)</p> <p>Pengelola Prolanis Puskesmas Biru</p>	<p>"Secara dasar kalau prolanis itu kan yang pertama pasti ada pengelola prolanisnya, terus kalau kita lihat dari jenis kegiatannya akan ada nanti dari pengelola, turun jadi operator. Jadi kalau kita tanya jumlah SDM, SDM siapa saja, sesuai dengan langkah tadi. Jadi satu, kalau ditanya prolanis, pasti ada pengelolanya, turun ke operator, terus untuk yang kegiatan tadi pengobatan tiap bulannya itu pasti ada dokter, umumnya, ada teman-teman perawat di poli, kalau untuk edukasi ada yang kasi edukasinya, nda harus dokter sebenarnya dan senam pasti ada instruktur senamnya, itusih sebenarnya. Nda ada (aturan jumlah tim prolanisnya).</p> <p>"Ya, sudah tercukupi. Eee tim kami itu ada eee dokter umum, ada eee tim senam, ada tim pemeriksaan kesehatannya ada 3, penginputannya ada 2, berarti 7 orang".</p> <p>"Sangat tercukupi, lengkap, lengkap. Karena sudah dibikinkan juga SK".</p>	Jumlah/kecukupan tenaga medis dan petugas yang terlibat dalam pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Biru telah mencukupi. Terkait jumlah SDM, tidak ada batasan minimal-maksimal dalam tim prolanis di puskesmas.

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
2	Kemampuan SDM	(IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4) Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	<p>"Mencukupi karena disini di tim prolanis terdapat beberapa tenaga kesehatan, yaitu ketua tim, tim pemeriksaan kesehatan, dan penginputan data prolanis atau operator".</p> <p>"Mencukupi dan petugasnya disitu kan terbagi-bagi, ada yang sebagai yang pertama yang turun itu dokter, ada juga perawat, ada juga tim prolanisnya".</p> <p>"Kalau untuk pengembangan kapasitas salah satu kegiatan itu Namanya monev KBK itu, itu ada timnya, tim monev KBK. Ada dinas kesehatannya, ada BPJSnya, ada perwakilan organisasi profesi. Nah itu terlibat. Jadi di kegiatan itu kita turut membahas, pastinya turut membahas prolanis ini, yang capaian RPPT tadi. Kan prolanis itu diharapkan nendangnya nanti efeknya ke RPPT, kan begitu toh, nah disitu. Kalau untuk pengembangan kapasitas ee secara tidak langsung, itu salah satu ajang untuk pengembangan kapasitas. Jadi melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dan terjadwal, kemudian juga untuk bapak ibu tenaga dokter umum kita di puskesmas itu, biasanya untuk diagnosa HT dan DM itu kita rajin melakukan yang namanya ada kegiatan mentoring spesialis. Mentoring spesialis itu kegiatan yang diprakarsai, disponsori oleh BPJS Kesehatan, tujuannya mengumpulkan semua</p>	<p>Tim Prolanis Puskesmas Biru telah memahami prolanis dan pelaksanaan kegiatan prolanis. Pengembangan kapasitas tim prolanis di puskesmas tidak dilakukan secara khusus atau tersendiri namun dirangkaikan pada kegiatan monitoring dan evaluasi KBK yang dilakukan BPJS Kesehatan secara berkelanjutan dan terjadwal.</p>

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	<p>dokter umum di puskesmas sesuai dengan kantor cabangnya masing-masing. Biasanya kita lakukan per kabupaten. Nanti itu diundang kemudian kita tunjuk dokter spesialis, kalau DM dan HT berarti yang di undang adalah spesialis penyakit dalam. Nah nanti dokter spesialis dalamnya yang menjelaskan ke dokter umum semua terkait apakah ada <i>update</i> atau <i>guidance</i> yang terbaru untuk tahun ini, kemudian apakah tata laksananya berubah DM dan HT. Pokoknya semua <i>update</i> informasi terkait diagnosa DM dan HT, begitu. Itu jadinya pengembangannya. Kalau operatornya, cara menginput klaimnya, kemudian klaimnya itu syarat-syaratnya seperti apa yang bisa dibayarkan, kemudian peserta prolanis yang seperti apa yang bisa terdaftar di dalam sistem. Seperti itu”.</p> <p>”Alhamdulillah untuk kegiatan prolanis di Puskesmas Biru sangat eee lumayan membantu untuk semua pasien yang sudah lansia karena eee di kegiatan prolanis pasien lansia itu bisa dengan cepat dilayani karena kami memang ada tempat khusus untuk pemeriksaan kesehatan khusus untuk prolanis.</p> <p>Kalau dia ikut di misalnya dia lagi sakit atau dia mau cek kesehatan melalui pendaftaran dia agak susah karena antri, banyak pasien. Jadi kalo ada prolanis, lebih gampang pasien untuk langsung cek kesehatan, pemeriksaan, dan senam.</p>	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Prolanis itu kan program pengendalian penyakit kronis, jadi dalam prolanis itu pesertanya cuman ada dua, dua penyakit disitu hipertensi dengan penyakit gula. Jadi kita adakan ini dalam sebulan empat kali pertemuan prolanis, setiap jumat dan itu eee senam. Kemudian kalau untuk yang sekalian ada senamnya, ada edukasinya, ada pemeriksaan fisiknya itu sebulan sekali. Jadi empat kali senam, satu kali diisi dengan itu kegiatannya dan antusiasnya memang eee banyak.	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Secara umum prolanis itu membantu para pasien diabetes melitus dan hipertensi eee untuk eee mengembalikan kesehatan tubuhnya melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di puskesmas dengan cara rajin berolahraga (senam), memeriksakan kesehatannya dan konsultasi kesehatan".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Prolanis itu yaitu kegiatan rutin yang dilakukan di puskesmas untuk mengontrol eee penyakit tertentu seperti hipertensi dan diabetes melitus"	

#### b. Money

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Sumber Dana	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi	"Kalau dari BPJS Kesehatan, untuk kegiatan prolanis kan seperti tadi itu ada pemeriksaan di poli, ada yang kegiatan senam dan edukasi, kalau	Anggaran prolanis untuk kegiatan Senam dan Edukasi Kelompok berasal

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	<p>untuk kegiatan di poli itu artinya untuk ee pemeriksaan secara bulanan setiap bulannya itu secara teratur itu adalah masuk ke dalam pembayaran kapitasi. Terus untuk senam dan edukasinya itu kita bayarkan terpisah, diluar dari biaya kapitasi. Nanti masuk ke dalam namanya klaim ee untuk klaim aktivitas fisik klub prolanis itu ada dua. Senam itu kita bayarkan sesuai dengan aturannya (Surat Edaran BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2021), kemudian untuk edukasinya juga kita bayarkan, senam itu mulai dari instruktur senamnya kemudian sampai konsumsi pesertanya, terus edukasinya juga begitu. Nanti kita bayarkan honor pematerinya, misalnya kalau dr.Eka yang kasi materi itu ada honorinya. Besarannya sih sesuai dengan aturan yang ada. Untuk senam itu dia maksimal itu Rp.590.000, tapi ada rinciannya. Pokoknya maksimal sekali itu Rp.590.000, untuk instrukturinya itu Rp.200.000 kemudian konsumsi maksimal Rp.13.000 per peserta. Terserahnya puskesmas mau mereka kasi minum susu kah, air putih kah, air hangat atau apa, terus dikasi roti atau apa, itu terserah puskesmas. Kalau untuk edukasi lebih banyak, Rp.890.000. Kalau yang dia kasi ceramah, Rp.500.000 untuk narasumber kemudian konsumsinya sama, Rp.13.000. Kalau ditanya sumber dana awalnya, berarti puskesmas yang atur, nanti setelah lengkap kan</p>	<p>dari BPJS Kesehatan dengan besaran biaya sesuai dengan Surat Edaran BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2021, sedangkan untuk pemeriksaan kesehatan sudah masuk ke dalam pembayaran kapitasi. Tidak ada dana khusus untuk kegiatan prolanis dari Dinas Kesehatan, namun terdapat Bantuan Operasional Kesehatan atau dana BOK Puskesmas yang dapat digunakan puskesmas dalam hal kegiatan penyuluhan, kegiatan posbindu PTM baik di desa maupun di tingkat kelurahan.</p>

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	<p>harus dibuktikan. Jadi kalau klaim itu, kalau puskesmas menagihkan ke BPJS pasti ada misalnya rincian kegiatannya baru nanti BPJS bayar, begitu sistemnya.</p> <p>“Untuk program yang terkait hipertensi dan diabetes melitus di puskesmas pendanaannya ada. Dimana sumber dananya itu berasal dari bantuan operasional kesehatan tahun berjalan atau dana BOK Puskesmas. Kemudian bentuk kegiatannya tersebut adalah dalam hal kegiatan antara lain penyuluhan, kemudian kegiatan posbindu PTM baik di desa maupun di tingkat kelurahan”.</p>	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	<p>“Dari BPJS Kesehatan”.</p> <p>“Kalau prolanis, BPJS. Karena BPJS yang mendanai itu biasa dia kalau sudah keluar uangnya kan dia langsung masuk lewat JKN. Ada memang dari BPJS yang kita klaim itu uang materi, uang senam. Jadi itumi semua BPJS yang bayarkan. Setiap bulan (di klaim), sebelum tanggal 10 karena 15 mau diverifikasi. Dana puskesmas dulu yang digunakan karena uangnya kan masuk puskesmas. Kalau senam untuk biaya honorinya senam Rp.800.000 per bulan karena 4 kali senam, satu kali senam Rp.200.000”.</p>	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	<p>“Dari program karena setiap program itu eee diberikan dana. Begitu”.</p>	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
2	Kecukupan Dana	Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Kalau dana yang digunakan yaitu dari dana puskesmas sendiri, dari ee pengklaiman BPJS. Ada dana kegiatan prolanisnya memang, khusus. Setiap akhir bulan di klaim. Biasanya dana dari puskesmas dulu kami pakai, kalau pun nda ada bendaharanya biasanya pake dana pribadi dari petugasnya. Cuma, maksudnya ada notanya nanti pencairan baru diganti."	Kecukupan dana untuk pelaksanaan prolanis di Puskesmas Biru lumayan cukup, namun anggaran untuk konsumsi masih dirasa terbatas.
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Kalau menurut saya sih, menurut saya pribadi belum cukup karena kami sebenarnya terbatas dengan eee standar makanan dan eee terbatas untuk kue-kuenya"	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Lumayan, cukup. Dicumpan. Satu orang Rp.13.000 (peserta prolanis)".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Kalau di Puskesmas Biru kecukupan prolanisnya (dana) mencukupi".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Kalau anggaran prolanis yang kami gunakan yaitu kan biasanya yang digunakan kayak konsumsi bagaimana. Tetap di klaim, maksudnya jadi tetap tertutupi sesuai dengan berapa kebutuhan, segitu juga terklaim. Jadi tertutupi juga sebenarnya dananya".	

### c. Materials

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Ketersediaan bahan dalam kegiatan prolanis	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Stripnya terbatas sekali sedangkan untuk pengadaan dari kami puskesmas susah karena operasional kami juga terbatas. Berharap sih dari BPJS itu kami dikasih dana untuk eee dana tersendiri untuk pembelian strip"	Strip gula darah masih terbatas dikarenakan banyak kegiatan lain yang juga menggunakan strip dan dana operasional puskesmas yang juga masih terbatas.
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Ya, sesuai, karena disiapkan memang sebelum berkegiatan".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Memadai karena disini semua bahan-bahannya semua lengkap".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Sebenarnya mencukupi, cuma kadang juga maksudnya pas. Kalau misalnya bulan-bulan tertentu, ada kayak bersamaan kegiatan yang lapangan atau bulan sebelumnya banyak kegiatan kadang stripnya kurang"	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	"Iyee memadai".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	"Lebih dari cukup. Bagus bagus, lengkap".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Bah, tidak pernah (kehabisan)."	
2	Persediaan Obat	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Alhamdulillah tidak pernahji habis, Kalaupun misalnya habis, ya kami pengadaan dari dana operasional puskesmas. Padahal harusnya kalau begitu kan tersendiri dananya dari BPJS,	Persediaan obat untuk peserta prolanis di Puskesmas Biru selama ini aman dan belum pernah

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
3	Persediaan Strip Test	<p>Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)</p> <p>Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)</p>	<p>harusnya".</p> <p>"Eee tidak tau bagaimana karena sejauh ini tidak pernah habis. Jadi saya belum pernah pengalaman kalau kehabisan. Tapi kalau kehabisan, tidak mungkin juga disuruh beli obat diluar kalau BPJS. Tapi paling disuruh datang lagi kembali. Tapi alhamdulillah selama ini nda pernah kehabisan".</p> <p>"Selama ini alhamdulillah tidak pernah habis, kalau pale kurang biasanya dikasi tau memang pasiennya kan maksudnya obatnya itu harus berkesinambungan, apalagi kayak hipertensi. Makanya diwanti-wanti memang mi pasiennya, dikasikan konseling. Cuma selalu diusahakan tetap ada karena maksudnya, nda boleh terputus obatnya. Selalu di kontrol setiap bulannya".</p>	kehabisan selama kegiatan prolanis berlangsung.
3	Persediaan Strip Test	<p>Kepala Puskesmas Biru (IU1)</p> <p>Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)</p> <p>Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)</p>	<p>"Pengadaan sendiri dari operasional JKN Puskesmas"</p> <p>"Kalau kehabisan di tempat pemeriksaan, paling bilang turun dulu ambil strip, kurang. Masih ada yang mau diperiksa".</p> <p>"Disini selalu ada persediaan, begitu. Jadi belum pernah kayak kehabisan. Nda pernah. Pasti ada, karena begitu di kontrol".</p>	Persediaan strip test untuk pasien DM selalu dikontrol oleh pihak Puskesmas Biru. Jika habis, maka puskesmas akan melakukan pengadaan dengan menggunakan dana operasional puskesmas.
4	Dukungan pemenuhan bahan	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi	"Kalau untuk obat seperti tadi, dia kan termasuk ke dalam bagian ee klaim kapitasi. Jadi itu artinya, seperti tadi sakit, tidak sakit, peserta yang	Dukungan pemenuhan bahan-bahan medis habis pakai dalam kegiatan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	terdaftar di puskesmas tersebut dia sudah terhitung sebagai pembayaran kapitasi. Untuk pelayanan obat, pemeriksaan itu sudah <i>include</i> di dalam tarif kapitasi itu, kalau obat. Kalau misal bahan-bahan lain, contoh yang tadi misalnya kalau misalnya dia senam terus dia pake konsumsi yah seperti tadi, kita bayarkan di luar kapitasinya, sesuai dengan yang ditagihkan puskesmasnya. Kan bisa jadi 30 orang itu, bulan ini 30, bulan depan kan mungkin 20.	prolanis berasal dari BPJS Kesehatan, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas itu sendiri melalui dana operasional.
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	"Kita telah melakukan advokasi dan memfasilitasi dalam bentuk penyediaan KIT posbindu PTM, kemudian alat EKG, strip DM yah, bahan medis habis pakainya untuk pemeriksaan diabetes dan hipertensi".	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Eee ada dari puskesmas".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Iya, pasti. Dari puskesmas".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Ada, dari puskesmas".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Iye ada, pemenuhan bahan-bahannya dari pengampraan ji juga. Maksudnya pengusulan, Dinkes tonji juga. Kadang juga ada dari pake dana pembelian, dari JKN sendiri".	

#### d. Methods

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Kebijakan terkait prolanis	<p>Kepala Bidang Penjaminan Manfaat &amp; Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)</p> <p>Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)</p>	<p>"Kalau dukungan dari BPJS sendiri, untuk prolanis kita punya secara khusus itu dikeluarkan Surat Edaran dari BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2021. Khusus, dia untuk tentang pembiayaan kegiatan kelompok Prolanis pada FKTP. Juga ada panduan prolanis".</p> <p>"Kita menggunakan Permenkes No. 4 Tahun 2019 terkait dengan Standar Pemenuhan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ada di puskesmas. Kemudian masing-masing puskesmas sudah memiliki pedoman terkait dengan tata laksana penyakit prioritas yang ada di FKTP".</p> <p>"Ada SOP untuk kegiatan prolanis. Kemarin kan kita sudah akreditasi dan itu masuk semua"</p> <p>"Iya, ada dari kapus. Membuatkan SK untuk ini, kemudian masing-masing tenaga sudah dibagi-bagi sesuai dengan eee tupoksinya masing-masing. Kalau saya rangkap, karena saya pemegang olahraga. Jadi daripada panggil orang senam, kita bayar. Mending saya".</p> <p>"Sangat memiliki kebijakan karena puskesmas sangat mendukung tentang program prolanis ini".</p> <p>"Kalau kebijakannya, waktunya ditentukan</p>	<p>Terdapat kebijakan terkait pengimplementasian prolanis di puskesmas baik itu dari BPJS Kesehatan maupun dari Puskesmas itu sendiri. Walaupun tidak secara langsung terkait prolanis, Dinas Kesehatan memiliki kebijakan yang menjadi acuan terhadap penatalaksanaan penyakit DM dan hipertensi di puskesmas.</p>

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
2	Pedoman Prolanis/SOP	Puskesmas Biru (IU4)	memang. Maksudnya dalam minggunya itu setiap hari jumat kita laksanakan biasanya sebelum jam pelayanan. Setelah senam pemeriksaanmi biasanya. Dijadwal, ada memang grupnya, dibikinkan untuk grup prolanis sendiri”.	Surat Edaran BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2021 menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan prolanis. Selain itu juga terdapat SOP Prolanis pada Puskesmas Biru.
		Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	”Yang itu tadi, semua lengkap dalam satu regulasi itu. Mulai dari pedoman pelaksanaan kegiatannya, berapa minimal anggotanya, berapa maksimal itunya, kemudian kegiatannya dilaksanakan satu kali sebulan, kemudian biayanya apa segala macam ada disitu (Surat Edaran dari BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2021). Secara rutin (Sosisalisasi pedoman), jadi bentuknya kan namanya teman-teman di puskesmas juga itu petuganya, itu PIC juga ganti-ganti, bisa jadi dia mutasi, bisa jadi ada yang mutasi antar bidang, apa segala macam. Misalnya awalnya perawatnya pegang poli kemudian dipindahkan ke bagian lain. Jadi makanya itu secara rutin kita selalu adakan sosialisasi, kita <i>refresh</i> lagi pengetahuan teman-teman di puskesmas terkait ee seputar prolanis, begitu”.	
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	”Terkait dengan pedoman pelaksanaan atau tata cara pengimplementasian program, masing-masing puskesmas juga telah memiliki panduan dalam bentuk SOP yang ada di puskesmas. Nah ini juga lah yang menjadi rangkaian dalam pemenuhan standar akreditasi yang ada di puskesmas”.	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Ya, ada dari BPJS. Tidak ada (dari Dinkes). Alhamdulillah selama ini jalanji semua. Ada SOP dari puskesmas"	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Iya, dari BPJS ada memang aturannya eee tentang penginputannya, apalagi istilahnya dii. Harus itu kita eee pemeriksaan fisik dulu, sudah pemeriksaan fisik, kita masuk di olahraga, setelah masuk olahraga sambil istirahat dikasi makan minum. Sudah makan minum, masuk di pemberian materi".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Ada dari BPJS".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Aturannya tetap mengacu dari ee, ada memang undang-undangnya, maksudnya aturannya juga dari BPJS. Kalau kegiatan prolanis itu, misalnya dalam pelaksanaannya ada aturan terkait satu tim itu segini pesertanya. Yang bisa kami klaim itu pesertanya minimal 15 orang, kami biasanya sampai 30 orang".	
3	Kendala penerapan pedoman prolanis/SOP	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Eee tidak ada kendala untuk pelaksanaan prolanis. Sebenarnya dek SOPnya pun kalau seperti itu (Urutan kegiatan prolanis tidak sesuai SOP), tergantung dari situasi karena biasanya juga kita penyuluhan dulu, sudah penyuluhan baru dia senam. Setelah senam baru dia pemeriksaan. Dikondisikan saja. Tapi intinya harusnya kami itu melaksanakan sesuai SOP".	Tidak ada kendala yang berarti dalam penerapan pedoman/SOP prolanis di Puskesmas Biru. Hanya saja urutan kegiatan terkadang tidak sesuai dengan SOP apabila situasi dan kondisi tidak mendukung.
		Pengelola Prolanis	"Alhamdulillah tidak ada".	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Puskesmas Biru (IU2)	"Nda, lancar".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Kalau itu, diterapkan. Sesuai dengan kegiatannya. Kendalanya biasa maksudnya kalau pas kegiatan hujan. Banyak peserta yang tidak hadir. Cuman disitu biasanya, tapi kalau hari-hari alhamdulillah rame kegiatannya.	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)		

#### e. Sarana dan Prasarana

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Ketersediaan sarana dan prasarana	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Ya, sudah memadai".	Sarana dan prasarana di Puskesmas Biru telah memadai dalam mendukung pelaksanaan Prolanis
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Sangat, lengkap. Speaker ada, <i>sound system</i> ada, lengkap semua".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Sangat memadai karena tempat sangat memadai disini".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Cuma kadang kalau bersamaan atau banyak kegiatan di lapangan kayak program lain, terpakai alatnya. Kan satu pintu juga alatnya disini, jadi biasa kekurangan ki kita. Makanya biasanya dijadwalkan ulang. Begitu"	
		Peserta Prolanis	"Oke, memadai juga. Alhamdulillah tidak pernah	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
2	Ketersediaan perangkat komputer/laptop	<p>Puskesmas Biru (IP1)</p> <p>Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)</p> <p>Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)</p> <p>Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)</p> <p>Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)</p>	<p>selama ini”.</p> <p>”Iya, sudah lumayan. Semua bagus semuanya, alhamdulillah. Lengkap sebenarnya semuanya”.</p> <p>”Begitu juga, lengkap”.</p> <p>”Iyaa ada”.</p> <p>”Kalau untuk prolanis to’ saja, nda ada. Komputer yang saya pake sebenarnya komputer dari ruangan KIA. Kebetulan juga saya tugas di KIA. Jadi biasanya disituja. Kendalanya biasanya lambatki pengerjaannya, karena komputer di KIA kan maksudnya kalau akhir bulan digunakan untuk kegiatan di KIA, pelaporannya. Sedangkan pelaporannya di KIA kan lumayan banyak. Apalagi kayak dari bidan desa juga semuanya disini. Kadang di ataski mau kerja di komputer TU, kan kebetulan biasa juga dipake komputer TU diatas. Cuma kan kadang juga terpake. Jadi harus menunggu dulu kosong komputer. Jadi biasanya terkendala disitu ki, makanya kadang agak lambat juga pelaporannya sebenarnya prolanis”.</p>	<p>Belum ada komputer/laptop khusus untuk pelaksanaan prolanis, petugas kesehatan menggunakan komputer KIA dalam pengerjaan klaim/laporan prolanis.</p>
3	Ketersediaan jaringan	Pengelola Prolanis Puskesmas Biru	”Iya, Wi-Fi”.	Terdapat Wi-Fi di Puskesmas Biru.

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
4	internet di puskesmas  Komputer/laptop dapat mengakses aplikasi <i>Pcare</i>	(IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Kalau internetnya bagusji".  "Hmm lancar, cuman kadang-kadang ya namanya signal toh. Kadang tidak lancar".  "Tergantung jaringan. Selama ini aman-aman, cuma kadang juga <i>Pcare</i> ada waktunya kayak <i>maintenance</i> begitu".	Gangguan selama proses penginputan pada aplikasi <i>Pcare</i> yakni apabila jaringan atau server <i>Pcare</i> mengalami gangguan.
5	Gangguan selama proses penginputan	Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Nda juga sih. Kalau mengalami gangguan, tunggu besok lagi baru dikerja. Itukan seminggu sekali, banyak ada jeda waktu".  "Pernah, itu tadi kan kalau lagi gangguan servernya. Makanya biasanya kalau kendala begitu, kita melapor lagi ke BPJS. Biasanya ada umpan baliknya, ditunggu lagi. Kadang juga mandet itu <i>Pcare</i> , maksudnya jaringannya atau servernya. Kadang sehari atau dua hari, ada beberapa juga teman biasanya sampai tiga hari".	Gangguan selama proses penginputan pada aplikasi <i>Pcare</i> yakni apabila jaringan atau server <i>Pcare</i> mengalami gangguan.
6	Dukungan pemenuhan sarana dan prasarana	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	"Karena kita pake sistem yang sekarang pembayarannya non kapitasi berarti memang tidak ada bantuan seperti itu. Kita pusatkan ke dalam pembiayaan kapitasinya. Artinya kita harapkan untuk pemeriksaan di poli itu <i>include</i> dalam kapitasinya, puskesmas bisa gunakan maksimal dana kapitasi untuk memaksimalkan pelayanan. Kalau untuk senam dan edukasi kesehatan dari dana tadi".	Terdapat dukungan sarana dan prasarana dari pihak BPJS Kesehatan, Dinas Kesehatan, dan peserta prolanis dalam kegiatan prolanis di Puskesmas Biru.

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	"Dalam bentuk penguatan, penyediaan ruangan konseling dan edukasi yang tersendiri atau pada beberapa puskesmas juga dapat dilakukan satu pintu. Misalnya pemeriksaan di dokter, di poli umum, sekaligus mendapatkan konseling. Kemudian termasuk juga adalah penyediaan sarana laboratorium".	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Anuji, danaji nakasi ki. Dana saja dari BPJS, selain dari itu tidak ada"	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Kalau dari orang lain tidak ada, cuman BPJS dengan puskesmas. Kan BPJS pasti dana. Kalau puskesmas dia memang yang siapkan".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Ada, kadang kayak tempat. Kadang ditentukan, kadang dirumah salah satu kader. Kadang juga di lapangan. Begitu".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Dari dinkesji sebenarnya yang pengadaan dari situ jki semua. Pembelian juga ada, kayak pembelian dari dana JKN, adaji juga Cuma, pengadaan barang".	

## 2. Proses

### a. Perencanaan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Strategi pelaksanaan prolanis	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Intinya toh, pertama saya datang, saya bikin dulu timnya. Timnya. Aah pertama itu planning, pertama itu saya bikin dulu timnya. Setelah saya bikin timnya, baru saya turun cari ee masyarakat	Terdapat beberapa strategi pelaksanaan prolanis yang dilakukan yakni membentuk ulang tim prolanis yang

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
			<p>yang betul-betul dia penderita DM dengan hipertensi. Begitu. Jadi memang kalau kita mau bikin prolanis itu bagus, yang pertama itu memang harus timnya dulu yang dibikin, yang di SK kan, baru kita cari pasiennya. Baru karena sebelum saya masuk di Puskesmas Biru, memang prolanisnya sudah tidak jalan. Setelah saya masuk bulan 9, saya berinisiatif bikin klub prolanis lagi dengan tim-tim baru. Makanya SKnya, SK baru semua. Mungkin, saya nda ini ya. Mungkin, waktunya kapus sebelum saya, mungkin dia tidak terlalu perhatikan prolanis. Prolanis itu sebenarnya bisa terbentuk kalau ada kerjasama dari kepala puskesmas, ee perawat dengan dokter. Mungkin... Mungkin ini, mungkin ya, sebelum saya yang jadi kepala puskesmas, mungkin kepala puskesmas yang dulu nda terlalu memperhatikan. Ahh setelah saya masuk, kebetulan kan saya pindahan dari Puskesmas Gaya Baru. Ee di Puskesmas Gaya Baru itu memang saya yang pengelola prolanis. Makanya setelah pindah kesini, ah saya melanjutkan lagi disini. Artinya saya mulai dari awal lagi, betul-betul dari awal.</p> <p>Iya, jelas banyak perbedaan yang dilakukan pada bulan-bulan sebelumnya (November ke bawah) karena kebetulan kan saya baru disini. Saya baru jadi penanggung jawab prolanis. Setelah saya datang, karena masih awal itu hari, bulan 10, 11,</p>	<p>kemudian di SK kan, mencari pasien DM dan hipertensi dan menawarkan menjadi peserta prolanis, menyediakan alat kesehatan dan konsumsi, mengatur tempat, waktu untuk kegiatan prolanis kemudian mengingatkan jadwal kegiatan prolanis kepada peserta prolanis.</p>

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	<p>12 masih belajar. Jadi mungkin capaiannya masih rendah. Setelah saya pelajari 3 bulan ini. Masuk bulan 1, eh mulai mi saya tidak berfokus pada pasien yang ada di puskesmas. Tapi saya fokus cari pasien juga di posyandu, kami ada kegiatan posbindu dengan posyandu lansia. Jadi dia setiap bulan, ee terus setiap bulan itu saya memang pribadi turun untuk cari pasien ee hipertensi dengan DM di posyandu. Makanya mendongkrak pas bulan 1, perencananya sudah mulai bagus dan jumlah pesertanya juga sudah mulai naik”.</p> <p>”Nda adaji juga. Eee, saya sebelum mengerjakan prolanis ini kita kan maa skrining. Jadi ketika di dapat di poli umum begitu, dia mengarahkan kepada saya, bilang ini ee pasien ini. Jadi saya bicara dengan pasiennya. Bilang, pak/ibu eee berhubung kita masuk, eee mau saya masukkan ke anggota prolanis. Eee bisa tidak kita begini-begini, mau tidak kita begini-begini, begitu”.</p>	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	”Eee palingan strategi yang diterapkan dari Puskesmas ee tempat, ee waktu, ee konsumsi, dan ee penyediaan alat kesehatan”.	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	”Kan biasanya sebelum kegiatan, misalnya besok kegiatannya, biasanya di grup sudah diinfo memang, begini besok kegiatannya, kegiatannya ini ini. Sudah diatur memang, ini yang kesini, sudah di atur sebelum kegiatan”	
2	Proses rekrutmen	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	”Hmmm yang pertama pemeriksaan kesehatan di puskesmas, eee kami liat disitu kalau memang	Rekrutmen peserta klub prolanis dilakukan dengan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
peserta klub prolanis	Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	ada yang DM, ada yang hipertensi kami hubungi satu-satu. Terus yang kedua di kegiatan posyandu lansia dengan PTM, kalau ada yang disitu yang memang tinggi gulanya, tinggi tekanannya kami hubungi juga supaya dia bisa ikut kegiatan prolanis kami setiap hari jumat"	menawarkan kesediaan pasien DM dan hipertensi yang ditemukan di poli umum puskesmas dan kegiatan posyandu	
	Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Saya ambil dari poli umum, kemudian saya mengajak, mau tidak. Tapi walaupun dia masih ragu-ragu, tetap saya eee ceritanya masukkan datanya, toh. Masukkan datanya terus saya hubungi karna ada nomor hp diambil".		
	Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Apabila ada pasien dan ee ketua tim sedang berada di tempat itu. Ketua tim langsung mengajak pasien atau lansia, menanyakan tentang penyakit pasien, keluhannya. Disitu juga ee ketua tim akan menjelaskan manfaat apabila bergabung dengan klub prolanis".		
3	Sosialisasi prolanis kepada	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Biasanya yang petugas prolanis itu mengambil data, selain dari grup yang sudah ada atau anggotanya yang sudah ada, biasanya kita koordinasi sama yang di poli. Hasil pemeriksaannya ada pasien apa, biasanya dilaporkan atau teman-teman yang dari lapangan biasanya melapor, ada pasien ini. Pasiennya dilapor ke penanggung jawab prolanis. Makanya biasanya dihubungi, apakah betul dia harus dikontrol atau bagaimana".	Sosialisasi prolanis kepada peserta BPJS dilakukan di

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
	peserta BPJS	<p>Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)</p> <p>Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)</p> <p>Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)</p>	<p>penyuluhan kesehatan di kelurahan".</p> <p>"Iya. Dia (Puskesmas Biru) mengadakan sosialisasi. Pernah ada sosialisasi tersendiri, mengajak. Saya dulu ditanya, puang masuk prolanis? Oke."</p> <p>"Iya sedini mungkin. Kan ada memang pelatihnya disini Ibu Hasra, dia instruktur, dia tawari. Begitu saya pensiun, masuk mendaftar prolanis karna tidak ada lagi kegiatan kan".</p> <p>"Bah, selalu. Diajak masuk senam disini baru berobat ma juga, tekanan. Tertarik karna mauka juga berobat, mauka juga senam. Jumat jumat begitu, sehat juga".</p>	<p>kegiatan posyandu, kegiatan PTM, lansia, dan penyuluhan kesehatan di kelurahan.</p>

#### b. Pengorganisasian

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	SDM yang terlibat	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	<p>"Dokter umum, petugas kesorga, eee petugas PTM, operator. Pertimbangannya edukasi kan harus dokter, jadi otomatis dokter. Tim olahraga ee jelasmu Ibu Hasra karena Ibu Hasra itu dia memang yang pegang tim kesorganya Puskesmas Biru. Terus untuk yang pemeriksaan kesehatan, ee dia yang kupilih karena selama ini dia yang membawahi PTM, makanya saya pilih itu. Untuk operatornya ee saya ambil operator puskesmas. Sesuai dengan tupoksinya mereka. Kan kalau penanggung jawab, saya. Kalau</p>	<p>SDM yang terlibat dalam pelaksanaan prolanis yakni dokter umum, petugas kesorga, petugas PTM, perawat, bidan, dan petugas administrasi dalam hal ini adalah operator. Hal tersebut sesuai dengan keahlian di bidang masing-masing yang dibutuhkan dalam menjalankan</p>

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
2	Struktur Organisasi	Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	<p>kenapa saya ambil Ibu Hasra koordinator karena dia yang mengurus semua tim senam, makanya saya karena memang dia lebih banyak kegiatannya di prolanis karena ee senam itu 4 kali. Makanya saya pilihki dia koordinator karena memang dia kerjanya lebih banyak di prolanis".</p> <p>"Ituji, perawat, kepala puskesmasku dokter, bidan, kemudian ada orang administrasi".</p>	kegiatan prolanis.
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Ita ada Ibu Hasra, saya sendiri dan Kak Cimma, Nur Awaliyah, dr.Eka. Dokter, perawat, bidan".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Dokter, terus ada memang penanggung jawabnya, perawat. Dipilih sesuai bidang masing-masing".	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Ada karena baruki sudah ekreditasi, kalau sudahki akreditasi pasti ada karna dia masuk di kegiatan juga"	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Itu saya baru buat yang itu, belumpi saya bikin yang di ini. Ada dulu saya buat, tapi kan lama punya, nda pernah kupake karena saya pernah vakum berapa bulan saya tidak pegang prolanis, baru saya dikasi percaya lagi pegang. Ini SKnya saja baru, karena baruka disuruh pegang lagi. Baru aktifkan ceritanya, begitu".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Ada".	
		Pengelola Prolanis	"Ituji yang SK Tim prolanis digunakan"	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
3	Tupoksi dalam pelaksanaan prolanis	Puskesmas Biru (IU4)	"Secara umum seperti tadi, BPJS Kesehatan sifatnya secara umum adalah badan hukum publik yang memang ditunjuk langsung oleh presiden untuk memegang program, menjalankan program JKN, kan itu umum, itu prinsip sekali. Kalau terkait prolanis, pastinya seperti tadi, jadi kami adalah sifatnya <i>purchasing</i> , kita merupakan penjamin, badan penjamin, sesuai dengan namanya. Maka itulah yang kami lakukan. Kalau untuk prolanis, klinis yang kecil-kecilnya itu ada di dalam surat edaran nomor 1 yang tadi, semua disebutkan disitu".	BPJS Kesehatan berperan sebagai <i>purchaser</i> pada pelaksanaan prolanis dan Dinas Kesehatan berperan dalam supervisi, pendampingan, advokasi dan penguatan-penguatan terutama dalam penyiapan logistik di puskesmas.
		Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)		

### c. Pelaksanaan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Bentuk kegiatan prolanis	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	"Prolanis itu adalah Program Pengelolaan Penyakit Kronis, khusus untuk dua diagnosa. Jadi kalau untuk yang wajib, wajib setiap bulan itu tadi. Satu, pasiennya datang terus berobat di poli, diperiksa sama dokter umum, kemudian dikasi obat, diceklah gula darah puasanya. Kalau orang	Bentuk kegiatan prolanis yang wajib dilaksanakan yakni Pemeriksaan Kesehatan, konsultasi kesehatan, pemeriksaan laboratorium dan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	<p>hipertensi, berobat ke dokter ditanya keluhannya apa bu, bulan ini sakit kepala ta, misalnya tiba-tiba nyeri tegang leher atau apa kemudian sakit kepala, makan apa minum apa bulan ini, ditanya semua lalu diperiksa tensinya. Itu yang utama. Dikasilah obat anti hipertensi, itu yang utama. Jadi bentuk kegiatan apa saja yang wajib diselenggarakan ya wajibnya itu sebenarnya. Kalau Senam dan Edukasi Kelompok itu namanya penunjang sebenarnya. Kalau penunjang kan sebenarnya boleh ada, boleh tidak. Yang wajibnya itu Pemeriksaan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan, Konsultasi Kesehatan, kemudian Pelayanan Obat, kemudian Pemeriksaan Penunjang (Laboratorium)".</p> <p>"Biasanya bentuk kegiatan yang harus dilaksanakan oleh puskesmas pada program yang terkait hipertensi dan diabetes itu adalah melakukan skrining kemudian pemberian terapi atau obat-obatan, pemberian konseling terutama terkait dengan CERDIK ya, Cek Kesehatan, Enyahkan asap rokok, Rajin olahraga, Diet yang seimbang, Istirahat yang cukup, serta Kelola Stres itu kita giatkan, gaungkan kepada masyarakat".</p> <p>"Pemeriksaan kesehatan sekaligus laboratorium dan pemberian obat, edukasi, dan senam. Home visit sering. Reminder ke peserta prolanis selalu, kami ada grup. Konsultasi kesehatan juga bisa melalui WA dan secara langsung bisa".</p>	<p>pemberian obat pada peserta prolanis. Sedangkan kegiatan penunjang dalam prolanis yakni edukasi kesehatan, senam prolanis, reminder dan home visit. Pihak Puskesmas Biru telah melaksanakan semua kegiatan wajib dan penunjang prolanis sesuai dengan anjuran BPJS Kesehatan.</p>
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)		

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Ya, seperti itu. Ada senam, home visit, pemeriksaan kesehatan, lab, pemberian obat dan edukasi kelompok".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Disini setiap satu bulan diadakan senam, senam bersama dengan tim prolanis dan kader-kadernya. Setelah dilaksanakan senam dilanjut dengan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah, eee gula darah, asam urat. Dilanjut dengan sosialisasi tentang kesehatan dan yang terakhir konsumsi dan sesi foto".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Itu senam sama kegiatan promotif, penyuluhan, pemberian obat, pemeriksaan lab, konsultasi kesehatan, reminder sebelum kegiatan cuma biasanya di grup. Yang masuk disitu penanggung jawab prolanis, biasanya yang penanggung jawabnya yang info di grup. Bilang besok kegiatannya begini".	
2	Pelaksanaan Edukasi Kelompok	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	"Kalau aturan khusus untuk edukasi kelompok sih tidak ada. Yang jelas edukasinya pasti itu kita harapkan nyambung dengan judul kegiatan kita, prolanis, DM dan HT. Pastinya salah satunya DM kah, HT kah, kemudian kita serahkan sepenuhnya ke puskesmas untuk menentukan misalnya jadwalnya bulan ini kita mau bahas misalnya peserta DM itu pantangannya seperti apa misalnya, kemudian bulan depannya ya misalnya kita bahas hipertensi itu hindari kegiatan ini itu, itu ke ranahnya puskesmas. Kalau aturan sih cuma	Tidak ada aturan khusus terkait pelaksanaan edukasi kelompok prolanis. Mekanisme pelaksanaan edukasi kesehatan sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing puskesmas. Puskesmas Biru telah melaksanakan kegiatan edukasi kesehatan dengan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
			<p>seperti tadi, dia misalnya dalam bentuk kelompok-kelompok, kemudian jumlah peserta minimal sekian, jumlah maksimalnya sekian, tarif yang dibayarkan sekian, yang ada aturannya begitu (Surat Edaran dari BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2021)".</p>	<p>memberikan materi dan memberikan sesi tanya jawab pada peserta prolanis setiap bulannya.</p>
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	<p>"Hmm berjalan lancar, sering. Misalnya hmm kita selesai senam, kita edukasi lagi per kelompok. Dikumpulkan terus dikasi edukasi. Kadang PowerPoint kalau misalnya edukasi di tempat kek di aula, PowerPoint. Kalau misalnya di bawah, selesai senam bisa juga langsung penyuluhan, tergantung situasi. Tapi biasanya PowerPoint".</p>	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	<p>"Kan setelah senam, sudah periksa darah, apa semua, peserta naik ke aula. Masuk di aula, sebelumnya eee anggota yang lain sudah siapkan <i>sound system</i>. Masuk dokter, buka acara seperti biasa, dibuka oleh MC, saya toh. Saya buka acara, dengarmi materi, baru sesi tanya jawab. Biasa ada sesi tanya jawabnya juga. Sudah itu kalau tidak adami pertanyaan, selesai".</p>	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	<p>"Iya berlangsung, selalu ada edukasinya. Sebulan sekali".</p>	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	<p>"Iya, lancar-lancar".</p>	
		Peserta Prolanis	<p>"Bah berjalan. Itu biasa disampaikan kalau</p>	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
3	Hambatan dan upaya dalam pelaksanaan edukasi kelompok	Puskesmas Biru (IP3) Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	berhentiki makan obat, kapan tidak makan obat, naik tekanan ta". "Tidak adaji. Lancar"  "Sejauh ini nda ada. Karena yang mengedukasi memang eee dokter. Sesuai memang dengan ininya, <i>basic</i> pendidikannya toh. Kalau dari pesertanya nda adaji karena sanging orang dewasa, ditanya diam, diam. Memperhatikan sekali (peserta prolanis) karena biasa banyak bertanya. Cuman saya batasi karena waktu. Hari jumat".	Tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan edukasi kelompok di Puskesmas Biru
4	Pelaksanaan <i>Reminder</i>	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)  Peserta Prolanis Puskesmas Biru	"Biasanya kalau di puskesmas itu adami jadwalnya, mereka ada jadwalnya. Minggu kedua misal setiap bulan di hari minggu, <i>remindemya</i> diadakan disitu. Mereka ada klub-klub sendiri, ada grupnya".  "Setiap mau berkegiatan, petugas senamnya menghubungi setiap malam. Misalnya hari jumat, malam jumat sudah dihubungi".  "Itu kalau untuk mengingatkan saya lewat WA. Memang ada grup WAny, yang tidak punya WA, saya sampaikan ke tetangganya suruh sampaikan ke bapak, yang tidak punya WA Pak Rahim, Pak Mustakim. Biasa misalnya besok toh, tadi sa infokan, begitu".  "Alhamdulillah iya buketnya selalu memberikan info di grup di WA Prolanis. Sebelum kegiatan dia	Puskesmas Biru memiliki grup <i>WhatsApp</i> yang digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan <i>reminder</i> kepada peserta prolanis terkait jadwal pelaksanaan kegiatan prolanis di Puskesmas Biru.

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
5	Hambatan dan upaya dalam pelaksanaan <i>Reminder</i>	(IP1) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	sudah ingatkan memang kita. Jadi kita itu peserta-peserta sudah siap. Baik Dcnya, baik ininya". "lyaa, ada memang grupnya". "Bah selalu, di WA"	Penyampaian pada peserta prolanis yang tidak memiliki <i>WhatsApp</i> agak susah.
6	Pelaksanaan <i>Home Visit</i>	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Tidak adaji. Amanji". "Nda ada, karena sekarang kan medsos. Ituji kalau tidak ada hp, itu yang susah. Ituji saja yang dua orang (peserta prolanis yang tidak memiliki WA)". "Kalau yang begini-begini memang sepenuhnya kita serahkan ke puskesmas. Kalau dari BPJS, apakah kemudian BPJS menilai <i>home visit</i> apa segala macam secara khusus, nda juga". "Kalau misalnya ada pasien peserta prolanis yang tidak bisa turun di kegiatan eee senam ataukah di kegiatan edukasi, kami bersama-sama tim turun mengunjungi mereka". "Oh iya termasuk itu, bilang hhi mana mi ini, kita jenguk, menjenguk ceritanya. Pernah saya menjenguk itu, baru ada 1 bulanan tidak datang, kucari mi itu. Yang dilakukan seperti biasa menjenguk ki bagaimana, sakit apaki (kalau sakit)	Tidak ada aturan khusus terkait mekanisme pelaksanaan <i>home visit</i> pada prolanis. Mekanisme pelaksanaan <i>home visit</i> diserahkan sepenuhnya kepada puskesmas .

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
7	Hambatan dan upaya dalam pelaksanaan <i>Home Visit</i>	Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	yang dijenguk, kenapaki, apa keluhan ta, apa dokter bilang, itu". "Iya kalau ada yang sakit, berhalangan sakit. Kalau buketnya tau, kita kunjungi, kita datangi. Buketnya menginfo, bahwa kita ada teman yang ini, ayo kita teman-teman kesana, iye".	Pelaksanaan <i>home visit</i> menggunakan dana pribadi untuk transportasi
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	"Oiya, pertama di sapa di grup dulu. Bagaimana kabarnya, apa sehat atau tidak. Jadi kadang ada yang sakit, rame-rame kita jenguk".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Iya begitu, dicari. Ada memang di grup begitu. Umpanya tidak datang ta satu minggu, dua minggu di cek mi".	
8	Pelaksanaan Senam Prolanis	Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Biaya, karena kita kan kalau kerumahnya harus naik motor, transport lagi, bensin lagi". "Nda adaji, kalau masalah transport kita sendiri, yang mau saja pergi".	Tidak ada aturan khusus terkait pelaksanaan senam prolanis. Mekanisme pelaksanaan senam prolanis sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing puskesmas. Puskesmas Biru telah melaksanakan kegiatan senam prolanis dengan durasi kurang lebih 1 jam dengan berbagai macam
		Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Nda adaji (aturan seharusnya). Sesuai dengan Surat Edaran itu saja". "Kami memang sudah ada grup prolanis di WA, jadi sudah diinformasikan disitu setiap jumat pagi jam 7, kita senam prolanis di Puskesmas Biru dan mereka kan sudah tau dari situ. Karena sudah rutin. Makanya mereka tanpa di ee minta pun, mereka pasti datang setiap hari jumat".	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Saya panggil orang kumpul itu kan lewat informasi WA. Besoknya kumpul, mulai mki senam, siapkan <i>speaker</i> . Senamnya biasa 1 jam, kadang lebih. Banyak senam dipake, bukan hanya satu. Yang jelas harus ada senam baku. Ada senam lansia, senam DM, senam kolestrol. Senam itu dulu baru hiburan-hiburan senam yang kayak goyang-goyang. Dari pelatihan, kita kan pemegang program olahraga. Jadi ada pelatihan biasa diikuti, dipedomani untuk dikasi misalnya kalau kita ke prolanis eee, khusus yang senam-senam untuk penyakitnya".	senam.
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	"Iyee, setiap hari jumat pagi".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	"Iya, lancar".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Jalan".	
9	Hambatan dan upaya dalam pelaksanaan senam prolanis	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Hmm tidak ada. Alhamdulillah tidak ada hambatan. Paling hujan ji, itupun hujan kalau hujan berhenti lanjut lagi senam".	Jika hujan, senam prolanis harus ditunda dan dilanjut setelah hujan.
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Nda ada".	
10	Pelaksanaan Pemeriksaan	Kepala Bidang Penjaminan	"Kan di FKTP itu banyak, ada beberapa penapisan, kalau untuk prolanis dia nanti. Jadi	Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan dilakukan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
Kesehatan	Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	Kepala Puskesmas Biru (IU1)	<p>kan ada Pemeriksaan Kesehatan ada juga PTMnya, dia juga punya format PTM. Jadi biasanya mereka itu lakukan karena ada format khususnya yang mereka tanyakan dan mereka isi ke pasien. Yang diukur itu berat badan, tinggi badan, lingkar perut, diukur sama puskesmas itu semua. Gula Darah Puasa dan tekanan darah juga".</p>	<p>dengan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, tekanan darah dan gula darah puasa. Puskesmas Biru telah melaksanakan Pemeriksaan Kesehatan sesuai dengan anjuran BPJS Kesehatan.</p>
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	<p>"Pasien datang, senam habis itu edukasi, habis itu pemeriksaan kesehatan".</p> <p>"Kalau datang, disetor KTPnya, itu teman yang bagian administrasi nacatat memang toh. Kemudian dipanggil satu-satu, seperti biasa, yang tadi".</p>	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	<p>"Peserta datang membawa BPJS atau KTP. Setelah itu dicatatat eee nama, umur, alamatnya, dan setelah itu dilakukan pengukuran tinggi badan, lingkar perut,eee berat, dan tekanan darah, pengecekan gula darah dan asam urat. Setelah itu, pasien prolanis diarahkan masuk ke dalam ruangan untuk mengikuti atau mendengarkan sosialisasi tentang kesehatan dari dokter. Apabila saya mendapatkan pasien dengan keluhan eee tekanan darah tinggi, misalnya tekanan darah tinggi. Disini saya menganjurkan pasien untuk mengurangi makanan yang mengandung garam dan perbanyak olahraga, seperti itu".</p>	
		Peserta Prolanis	<p>"Sudah berjalan juga dek".</p>	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
11	Hambatan dan upaya dalam pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan	<p>Puskesmas Biru (IP1) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3) Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)</p>	<p>"Iya". "Iya jalan, biasa taa tanggal 28, 27. Diperiksa pinggang, berat ta, biar mata ta, gula darah, tekanan darah, begitu". "Tidak ada". "Tidak ada karena lengkap eee banyak anggota, banyak tong peserta. Sebandingji". "Palingan kayak lansia kan pendengarannya kurang baik. Itu saja".</p>	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan
12	Pelaksanaan Pemeriksaan Laboratorium	<p>Kepala Bidang Penjaminan Manfaat &amp; Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru</p>	<p>"Ada dua kali setahun, per enam bulan kita periksa HbA1c. Untuk pasien DM per bulan itu diperiksa gula darah puasa". "Ada, datang senam, edukasi, habis itu pemeriksaan kesehatan sekaligus pemeriksaan lab. Labnya dibawah, tapi kami di aulaji, tidak di lab karna kan yang dicek Cuma asam urat, kolestrol, dan gula darah". "Setelah diukur tekanan, tinggi badan, lingkaran perut, dan berat badan, diarahkanmi ke lab</p>	Pemeriksaan laboratorium dilakukan dengan pengecekan gula darah puasa untuk peserta prolanis penderita DM setiap bulannya dan pemeriksaan hbA1c per enam bulan sekali. Puskesmas Biru telah melaksanakan pemeriksaan gula darah puasa setiap bulannya. Namun belum



No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
15	Hambatan dan	Kepala Puskesmas	<p>pasiennya satu jenis saja, oh ini pasiennya sudah tidak bisa satu jenis, dua jenis. Itu dokter yang tentukan. Pelaksanaan pemberian obat itu dilakukan oleh teman-teman dokter umum di puskesmas”.</p> <p>”Kalau misalnya ada yang eee hipertensi, ada yang DM langsung mengambil obat di apotik bawah, apotik puskesmas”.</p> <p>”Langsung diarahkan ke apalagi namanya, ruang obat. Yang memberikan resep dr.Eka. Kan bilang eee dari data itu, dikasikan materi dulu. Setelah materi baru dilapor. Ini yang mau tinggi gulanya, dikasimi resep. Nanti dia kebawah ambil obat. Begitu”.</p> <p>”Setelah pemeriksaan kesehatan, peserta prolanis akan diberikan obat sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter”.</p> <p>”Ada juga”.</p> <p>”Iya. Pemberian obat tergantung dari yang merasa sakit. Yang parah sakitnya masuk cek di dokter, baru dikasi resep. Malah seperti tadi, setiap ada penyuluhan karna dia mau tau keadaannya bagaimana”.</p> <p>”Bah dikasi ki obat. Kalau kita yang tinggi tekanan ta”.</p> <p>”Tidak adaji”.</p>	<p>melaksanakan pemberian obat sesuai dengan anjuran tersebut.</p> <p>Tidak ada hambatan dalam</p>

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
	upaya dalam pelaksanaan pemberian obat	Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Sejauh ini nda ada". "Aman aman saja".	pelaksanaan pemberian obat.
16	Pelaksanaan konsultasi kesehatan	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	"Konsultasi kesehatan sama dengan yang tadi. Kan konsultasi, pemeriksaan fisik, dikasi obat baru cek lab, kan begitu, satu rangkaian".  "Kalau konsultasi kesehatan, jadi setiap minggu keempat itu kami pemeriksaan kesehatan sekaligus penyuluhan. Aaa saya kan ada grup prolanis, jadi kalau misalnya diluar dari kegiatan ini ada yang mau bertanya, mereka konsul WA pribadi ataukah menelfon ke saya untuk konsul". "Dokter periksa, hasilnya mana yang tinggi aa dikasi resep sama dokter. Diperiksa satu-satu karna diresepkan. Setelah itu dikasimi obat yang perlu". "Setelah pemeriksaan kesehatan, peserta prolanis konsultasi lebih lanjut kepada dokter". "Ya, kita sering konsultasi dengan dokternya, kepala Puskesmas. Eee biasa kita secara ini toh, abis senam biasa kita ada kendala, baru kita	Pelaksanaan kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan lab, dan pemberian obat. Puskesmas Biru telah melaksanakan konsultasi kesehatan yakni setelah pemeriksaan kesehatan. Selain itu, peserta prolanis juga dapat melakukan konsultasi kesehatan diluar kegiatan prolanis yakni melalui <i>WhatsApp</i> .

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
17	Hambatan dan upaya dalam pelaksanaan konsultasi kesehatan	Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	pertanyakan. Eee berapa yang normalnya tensi, berapa yang normalnya gula. Itu kita selalu konsul". "Iya jalan. Seperti tadi penyuluhan-penyuluhan untuk umum, ya tapi kalau tidak ada penyuluhan kita masuk ke dokter. Kalau kita adakan kelainan, masukki konsultasi. Kapan saja konsultasinya sebenarnya. Kalau ada yang konsul di grup itu, ada yang memberi saran nanti kita ke puskesmas. Disini siap melayani kapan saja". "Jalan. Bah ada kepala dokter".	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Tidak adaji".	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Nda terlalu berarti hambatan. Cuman dari bahasa. Kadang-kadang ee orang tua tidak mengerti. Tapi rata-rata prolanis yang ada ini, satu dua ji yang tidak mengerti, tapi dibantuji supaya bisa namengerti".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Nda adaji".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)		

#### d. Pengawasan

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
-----	-------------------	----------	-------------------	------------

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Monitoring	Kepala Puskesmas Biru (IU1)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)	"Kalau monitoring internal, anuji setiap ada masalah baru kita pertemuan. Kalau tidak adaji masalah, tidakji".  "Pasti itu karena memang kegiatan ini kan harus ada laporan di Prolanis toh, di monitoring sama BPJS. Kalau di Puskesmas, Kapus. Paling dia bilang, Kak Hasra bagaimanami, bilangka iye dok. Pasti Kapus napantau ceritanya toh".  "Setiap bulan itu pasti ada dikontrol itu yang tim prolanis itu sama kapus".  "Ada. Penanggung jawabnya, dia cek berjalan ji atau tidak. Kapus itu terima laporan. Maksudnya ditindaklanjuti, misalnya ada laporan begini dikonsulmi sama dokter yang sekaligus kapus disini, karena yang ikut disitu dokternya kan, kapus. Ituji. Pasti dia tau karena kapus juga ketemu sama pasien karena maksudnya kapus yang penyuluhan, kapus yang bawakan materinya. Jadi pasti tau. Beda kayak dulu, kapus sebelumnya bukan dia yang bawakan penyuluhan. Kebetulan kan kapus yang baru dokter juga, jadi agak mengertiki disitu.	Kepala Puskesmas Biru yang selalu memantau dan mengontrol jalannya prolanis di Puskesmas Biru. Apabila kemudian ditemukan masalah, maka akan diadakan pertemuan.
2	Monitoring yang dilakukan kepada puskesmas dan kendala yang dihadapi	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	"Secara teratur kita lakukan monitoring dan evaluasi untuk pelaksanaan prolanis. Jadi biasanya kami di BPJS itu kita lihat oh ini kan ada data. Misalnya puskesmas di Kabupaten Bone itu, kita punya 38 puskesmas. Nanti kita liat oh yang ada, yang rajin kegiatan prolanisnya ini.	Monitoring yang dilakukan Pihak BPJS Kesehatan terhadap prolanis yakni dengan melihat terlaksananya kegiatan prolanis dan capaian RPPT

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	<p>Kemudian kita lihat tagihannya setiap bulan jalan, terus RPPTnya per puskesmas. Kan selalu kita monitoring untuk hasilnya, begitu. Sejauh ini kalau untuk monitoring, kalau untuk data Insha Allah aman. Tidak ada kendala. Obat juga, artinya kan kalau untuk obat menjadi tanggung jawab sepenuhnya puskesmas dan dinas kesehatan atau pemerintah daerah. Kalau sampai sejauh ini untuk kendala monitoring sih masih aman”.</p> <p>”Memonitoring cakupan penginputan aplikasi ASIK PTM yang ada di Puskesmas. Selanjutnya dalam pelaksanaan program ini, tentu ada kendala yang dihadapi. Biasanya juga pertama akses sasaran ke puskesmas, sasarannya ini kan kelompok diatas 15 tahun. Kalau tidak ada yang mengantar ke puskesmas, berarti kurang lagi. Biasanya kalau seperti itu, teman-teman di puskesmas akan menggiatkan kegiatan di lapangan, posbindu PTMnya misalnya. Kemudian terkait dengan logistik atau penyiapan bahan medis habis pakai. Kemudian tentu saja adalah yang terkait dengan kendala penganggaran, tidak semua bisa maksimal. Terutama pada puskesmas kalo misalnya desa/kelurahannya banyak, petugasnya hanya satu. Tentu saja dengan tugas tambahan yang lainnya, biasanya susah mengcover semua sasaran yang ada”.</p>	<p>di puskesmas melalui data atau klaim yang diberikan puskesmas dan sejauh ini tidak ada kendala. Sedangkan pihak Dinas Kesehatan melakukan monitoring melalui cakupan penginputan pada aplikasi ASIK PTM dan masih mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya.</p>

### 3. Output

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Kegiatan edukasi kelompok	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Dilaksanakan paling banyak 1 kali per klub per bulannya. Bolehji sebenarnya lebih. Kalau misalnya puskesmasnya, artinya misal dalam rangka ini besok kita kumpul. Begitu itu kita serahkan ke puskesmas. Cuma yang ditagihkan ke BPJS Kesehatannya itu cuma satu kali". "Iya, satu kali sebulan. Minggu ke empat bulan berjalan". "Iya rutin, sekali sebulan".  "Iya sudah rutin, setiap bulan karna memang dia sudah programkan toh".  "Iya rutin".  "Rutin, sebulan sekali".	Kegiatan Promosi Kesehatan pada prolanis di Puskesmas Biru seperti edukasi kelompok, <i>reminder</i> , telah dilaksanakan secara rutin, dan <i>home visit</i> dilakukan sewaktu-waktu, jika memang perlu dilakukan.
	Kegiatan <i>reminder</i>	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone	"Setiap mau berkegiatan".	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		(IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Iya".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Iyaa rutin, sehari atau malamnya sebelum dilaksanakan kegiatan".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	"Setiap kali ada senam prolanis pasti ada info, selalu. Setiap minggu".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	"Iya".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Iya, satu kali saja satu minggu kecuali ada pertandingan".	
	Kegiatan <i>Home Visit</i>	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	"Sepenuhnya kita serahkan ke puskesmas".	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Iya, kalau ada yang butuh".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Sewaktu-waktu, tergantung situasinya. Kalau ada sakit, kita jenguk".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	"Iya sudah rutin. Asal ada teman-teman yang ini, Buketnya (Koordinator) itu, mantap betul memang Buket (Koordinator)".	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
2	Kegiatan senam prolanis	Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	"Iya".	Kegiatan Perlindungan Khusus pada prolanis di Puskesmas Biru yakni senam prolanis telah dilaksanakan secara rutin.
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Kalau ada kesempatannya bos, pergi dikunjungi. Tapi kalau tidak, yah na chat saja di WA".	
		Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	"Senam itu biasanya ee paling banyak satu kali seminggu per klub. Biasanya mereka punya jadwal rutin, kita serahkan semuanya ke puskesmas".	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Rutin, setiap jumat".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"oitu rutin tiap jumat".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	"Iye sudah. Seminggu sekali, setiap hari jumat".	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	"Setiap hari jumat kalau prolanis".	
3	Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan	Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	"Itu jumat-jumat. 4 kali kapang satu bulan".	Kegiatan Diagnosis Dini dan Pengobatan yang Cepat dan Tepat pada
		Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi	"Kalau skriningnya setiap pertemuan atau kegiatan. Setiap ketemu sama dokter juga di Pemeriksaan Kesehatan, itu pasti".	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
	Kegiatan pemeriksaan laboratorium	BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3) Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1) Kepala Puskesmas Biru (IU1) Pengelola Prolanis	"Rutin, itu tadi setiap sekali sebulan". "Iyaa, sekali sebulan". "Rutin, sebulan sekali". "Iye iye". "Iya setiap bulan". "Iya, biasa taa tanggal 28, 27". "Kalau lab ada tadi. Jadi ada aturannya seperti tadi. Ada dua kali setahun, per enam bulan kita periksa HbA1c. Untuk pasien DM per bulan itu diperiksa gula darah puasa, kemudian setiap bulan itu diperiksa kimia darahnya". "Iyaa". "Sebulan sekali juga. Dua kali setahun itu kita kita	prolanis di Puskesmas Biru yakni Pemeriksaan Kesehatan dan pemeriksaan laboratorium telah dilaksanakan secara rutin.

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
4	Kegiatan pemberian obat	Puskesmas Biru (IU2)	periksa HbA1c”.	Kegiatan Pembatasan Kecacatan pada prolans di Puskesmas Biru yakni pemberian obat telah dilaksanakan secara rutin.
		Pengelola Prolans Puskesmas Biru (IU3)	”Rutin, rutin”.	
		Peserta Prolans Puskesmas Biru (IP1)	“Iyee rutin”.	
		Peserta Prolans Puskesmas Biru (IP2)	“Iye sebulan sekali”.	
		Peserta Prolans Puskesmas Biru (IP3)	“Sebulan sekali”.	
		Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	”Seperti tadi, sebulan sekali. Kecuali pasiennya misalnya ada keluhan, itu kan lain lagi, diluar dari itu. Misalnya kan nda diminta-minta, misalnya kondisinya menurun atau apa, akan menyesuaikan. Cuma kalau dia terkontrol, nda ada keluhan lain, ya berarti satu kali sebulan itu”.	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	“Sama (rutin, sebulan sekali)”.	
		Pengelola Prolans Puskesmas Biru (IU2)	”Sebulan sekali”	
		Pengelola Prolans Puskesmas Biru (IU3)	”Tiap bulan kalau butuh obat”.	
		Peserta Prolans	“Iye iye. Biasa naskasi obat orang yang ini toh.	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
5	Kegiatan konsultasi kesehatan	Puskesmas Biru (IP1)	Umpamanya hipertensinya ini, biasa disuruh konsul ke bawah, minta sama dokternya. Iya”.	Kegiatan Rehabilitasi pada prolanis di Puskesmas Biru yakni konsultasi kesehatan telah dilaksanakan secara rutin.
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	“Ambil obat setiap bulan memang, kalau habis lagi kan ada stoknya”.	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	”Jumat-jumat ki dikasi yang penting minta”.	
		Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	”Konsultasi kesehatan sama, sebulan sekali”.	
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	“Sama (rutin, sebulan sekali)”.	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	”Sebulan sekali”.	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	”Itu tadi, sebulan sekali”.	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	“Iye, iye. Sebulan sekali”.	
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	“Sebulan sekali”.	
		Peserta Prolanis	“Rutin”.	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
6	Nilai Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	<p>Puskesmas Biru (IP3)</p> <p>Kepala Bidang Penjaminan Manfaat &amp; Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)</p> <p>Kepala Puskesmas Biru (IU1)</p>	<p>"RPPT itu masuk ke dalam bagian KBK. Kalau pasiennya DM kita ukur gula darah puasanya, kalau pasiennya hipertensi kita ukur tensinya, tekanan darahnya. RPPT targetnya 5%, dari semua yang terdiagnosa. Jadi ada RPPT DM, ada RPPT HT. Tapi nanti yang masuk KBK nanti RPPT DM ditambah RPPT HT bagi dua, gitu".</p> <p>"Kalau masalah terkontrolnya, saya pribadi sebagai dokter berusaha untuk memberikan penyuluhan setiap minggu keempat. Supaya mereka itu kan namanya lansia, agak susah untuk diet. Mereka walaupun dia DM, tetap mereka semau-maunya makan apa saja. Kami, saya pribadi sudah edukasi ee cuma begitu. Artinya, tidak signifikan dia akan terkontrol terus menerus, tergantung juga dari mereka dan kami dari puskesmas tetap berusaha untuk edukasi. Mudah-mudahan kesadaran mereka semua, tetap seperti di bulan 1, gulanya terkontrol. Kalau untuk hipertensi, mungkin waktunya bulan 10, 11, 12 mereka masih tidak teratur minum obat, setelah saya mulai edukasi mereka sudah sadar. Akhirnya, mereka teratur minum obat. Biasanya itu kalau hipertensi dengan DM terkontrol karena obatnya mereka rutin minum. Jadi mungkin seperti itu, gara-gara edukasinya."</p> <p>"Ya begitu kan memang tidak bisami terlalu</p>	<p>Target nilai RPPT yakni 5%. Walaupun masih ada peserta yang memiliki tekanan darah/gula darah melebihi batas normal. Puskesmas Biru selalu berusaha agar untuk melakukan edukasi dan konsultasi kesehatan kepada peserta prolanis agar penyakit DM atau hipertensi yang dideritanya dapat senantiasa terkontrol.</p>
		Pengelola Prolanis		

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Puskesmas Biru (IU2)	normal karena umur kemudian pola makan, begitu. Yang penting teratur minum obat, terkontrol namanya. Yang jelas itu HT tidak sembuh total karena kenapa, sekali kita HT biasanya minum obat seumur hidup. Jadi dikontrol. Sama juga DM. Ada peserta yang HTnya dulu 200an, apa sekarang yah 150, 140. Pertama masuk tensinya 200, setelah aktif sekarang 130, 140. Begitu. Jadi rata-rata terkontrol. Yang tidak terkontrol itu biasa karena begitu, ee dia tidak minum obat, dia membandel. Tidak minum obat baru makan, biasa ada memang tiba-tiba hii naik lagi tensinya. Nalupa minum obat baru makan pantangan. Kalau ada yang seperti itu upayanya cuma dikonsul saja, nda ada sampai mauki ke rumahnya”.	
7	Output yang diharapkan dari pelaksanaan prolanis	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	”Kita pasti berharapnya yang terbaik toh. Satu, misalnya pesertanya rajin datang ke poli, diperiksa. Otomatis yang paling utama tujuan kita, pesertanya adalah terkontrol, terkendali. Terkendali semua, yang hipertensi tensinya di bawah 120/80, gula darah puasanya dibawah 126. Itu harapan kita, untuk peserta. Harapannya seperti tadi, dari prolanis jalan dengan baik, dokternya rajin. Jadi dokter rajin di poli periksa setiap bulan, rajin diperiksa gula darah puasanya, rajin periksa pasiennya, rajin kasi obat, obatnya nda kosong kan begitu yang diharapkan. Kemudian rajin juga adakan kegiatan senam, rajin	Output yang diharapkan dari pelaksanaan prolanis yakni prolanis dapat berjalan dengan baik, dokter rajin melakukan pemeriksaan kepada peserta prolanis, penyediaan dan pemberian obat berjalan dengan baik sehingga penyakit pasien dapat selalu terkontrol dan tidak memincu munculnya penyakit komplikasi lain.

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	<p>edukasi. Kita harapkan output berikutnya adalah RPPTnya tercapai. RPPT tercapai berarti kualitas hidupnya si pasien DM dan HT tadi kita harapkan terjamin, karena dia terkontrol jadi nda ada gejala lain yang muncul. Karena kan DM dan HT itu penyakitnya bisa kemana-mana, kan itu yang ditakutkan. Nah itu intinya itu, kualitas pasiennya terjamin, kualitas hidupnya bagus. Tidak ada penyakit komplikasi lain muncul. Untuk puskesmasnya kita harapkan seperti tadi, RPPT tercapai, KBKnya berarti tercapai, KBK tercapai berarti pembayaran kapitasinya full. Itu kan untuk kesejahteraannya puskesmas nanti".</p> <p>"Memastikan bahwa seluruh sasaran yang program DM dan Hipertensi itu betul-betul terskrining dan mendapatkan hak akses terkait dengan pemeriksaan diabetes dan hipertensi".</p>	

#### 4. Outcome

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Kepuasan dalam pelaksanaan prolans	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)	<p>"Seperti tadi, kapusnya ganti. Kemarin juga itu, makanya saya sampaikan tadi. Penyakitnya di puskesmas itu biasa si A disuruh pegang atau PIC prolans, bisa jadi bulan depan gantimi deh, ganti lagi. Penyakitnya biasanya sering terjadi pergantian pemain, pergantian petugas, PIC, jadinya koordinasi kembali lagi dari nol, begitu.</p>	<p>Pihak BPJS Kesehatan menilai pelaksanaan dan koordinasi dengan Puskesmas Biru terkait pelaksanaan prolans secara umum bagus. Pihak Dinas Kesehatan juga</p>

No.	Sasaran Informasai	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bone (IK2)	<p>Biasa juga ganti operator akibatnya terlambat klaimnya masuk. Secara umum bagus, bagus ji koordinasi, koordinasi itu bagusji".</p> <p>"Alhamdulillah Puskesmas Biru ini merupakan salah satu puskesmas di perkotaan, tengah-tengah kota dengan sasaran yang sangat banyak dan jumlah penduduk juga yang sangat banyak. Dalam pelaksanaan program pengelolaan penyakit kronisnya ini sangat proaktif. Kemudian dukungan lintas sektornya juga sangat baik, sehingga beberapa capaian program terutama sasaran yang seharusnya mendapatkan skrining pemeriksaan DM dan Hipertensi dapat terjaring dengan baik".</p>	berpendapat bahwa Puskesmas Biru sudah sangat proaktif dalam pelaksanaan pengelolaan penyakit kronis. Selain itu peserta prolanis sudah sangat puas dengan pelaksanaan prolanis di Puskesmas Biru karena dapat membantu mengontrol penyakit DM/hipertensi yang diderita dan memiliki koordinator yang sangat proaktif, selain itu kekeluargaan yang terjalin antara peserta dengan tim prolanis terjalin dengan sangat baik.
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	"Sebenarnya puas, cuma karena stripnya harus pengadaan dari operasional puskesmas, jadinya tidak terlalu 100% berjalan lancar. Harusnya BPJS yang khusus dana prolanis menyiapkan strip, jangan kami yang menyiapkan di puskesmas pake dana operasional".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	"Bagus karena beramal ki. Orang tua berbahagia, karena kita yang melaksanakan jadi kusuka".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU3)	"Kalau saya merasa puas dengan adanya tim prolanis ini, karena disini kita bisa membantu ee lansia dalam ee dalam pemeriksaan dan tentang edukasi kesehatan".	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru	"Kalau kegiatannya alhamdulillah untuk, baru satu bulan ikutka yaa bagusji maksudnya".	

No.	Sasaran Informasai	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
(IU4) Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	<p>"Alhamdulillah kepuasannya. Memang saya salut kepada Buketnya, setiap kali, setiap minggu ada ini, selalu dia menginfo di WA, terus dokter-dokter disini, pegawainya ikut semua, dokternya memang dia kerja sama. Saya puas memang. Kalau ada pun (kendala) koordinator gercep sekali kalau ada apa-apa ini".</p> <p>"Ya saya tidak bisa ucapkan dengan kata-kata, sangat puas dan kenapa saya bahagia sekali, bangga karena membuat teman-teman sehat. Persatuan kekeluargaannya bagus. Ada yang ulang tahun pasti diberi hadiah. Kadang ada yang mengundang makan, itu mungkin yang kasi sehat semua bapak-bapak yang sakit. Sebenarnya bagus sekali karena selalu ada penyuluhan yah dan setelah kita di cek semua, misal ini ada saran dari ini. Jadi kita betul-betul kontrol betul kita punya kesehatan, jadi terjaga ji. Sudah banyak yang turun, yang gula dulu sudah alhamdulillah normal, yang hipertensi itu yah pasti ada saran kalau tinggi. Jadi kita terkontrol jadi bagus sebenarnya, mengikuti ini. Kita selalu dikontrol".</p> <p>"Yah bagus, iya puasja. Bagus (pelaksanaannya)".</p>	Banyak manfaat yang diperoleh peserta prolanis Puskesmas Biru selama
2	Manfaat mengikuti prolanis	Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP1)	"Penyakit yang saya alami ini selama saya mengikuti prolanis, Alhamdulillah meningkat kesehatannya sedikit-sedikit. Ee sa punya ini	Banyak manfaat yang diperoleh peserta prolanis Puskesmas Biru selama

No.	Sasaran Informasai	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP2)	sudah. Betul-betul membantu. Betul-betul bermanfaat”. “Ya banyak sekali sebenarnya, khususnya untuk kesehatan. Saya kenapa begitu pensiun langsung masuk karena saya kagum melihat banyak bapak-bapak, ibu-ibu yang stroke, duduk di kursi roda tetap ikut senam dan akhirnya terlepas semua itu tongkat dan kursi, sudah mandiri sekarang. Malah lebih sehat dari yang sebelumnya. Terkendali (DM dan HT) karena kita saling mengingatkan kalau ada yang kelebihan makanan, kita tegur lagi, eh hati-hati, begini. Jangan sudah keenakan, sudah sehat kita tambah lagi, cari penyakit lagi. Jadi mereka terkontrol dengan sapaan-sapaan atau teguran peringatan dari teman-temannya. Banyak teman juga”.	mengikuti prolanis, seperti meningkatkan kesehatan, mengontrol penyakit DM/Hipertensi yang diderita, hingga mendapat teman.
		Peserta Prolanis Puskesmas Biru (IP3)	“Bagus, ringan badan. Enak juga makan. Iya, begitu (Senang ketemu teman-teman)”.	

## 5. Feedback

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
1	Evaluasi pengimplementasian prolanis	Kepala Bidang Penjaminan Manfaat & Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone	”Kalau untuk prolanis karna dia termasuk salah satu program yang artinya kita lakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, juga dia artinya semua satu hasil luarannya itu menjadi yang salah satu kita ukur, kita perjanjikan di	Pihak BPJS melakukan evaluasi prolanis yang biasanya dirangkaikan dengan monev KBK per triwulan. Selain itu juga

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		(IK1)	<p>dalam pembayaran kapitasinya puskesmas. Kalau dari BPJS Kesehatan sendiri itu untuk monitoring evaluasinya kita lakukan secara ee terjadwal, kita lakukan secara teratur. Tapi biasanya yang diundang itu, ee kita selang seling. Misalnya per triwulan ini kita undang dokternya dengan penginput klaimnya, bisajadi kemudian kita undang kepala puskesmasnya, jadi artinya untuk evaluasi prolanis itu dia terintegrasi, dia tidak berdiri sendiri kegiatannya, biasanya kita rangkai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk KBK atau kapitasinya puskesmas. Kalau untuk klaim, untuk segala macam ada yang sifatnya <i>feedbacknya</i> per minggu di grup WA karna sebenarnya ada grupnya, grup puskesmas se kabupaten bone. Per minggu biasanya, jadi di screenshotkan misalnya capaiannya. Oh yang paling tinggi puskesmas ini, yang paling rendah ada 10 puskesmas kita ambil. Untuk 10 puskesmas yang mencapai target kita ucapkan terima kasih, blablabla”.</p>	<p>melakukan evaluasi setiap bulannya terkait kelengkapan dokumen klaim kegiatan prolanis dan capaian RPPT pada setiap puskesmas.</p>
		Kepala Puskesmas Biru (IU1)	<p>”Mereka biasanya melihat dari capaian. Kalau capaian rendah, berpengaruh ke kapitasi. Contohnya tadi yang tidak terkendali (RPPT), nakirimkan ki capaian melalui WA”.</p>	
		Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU2)	<p>”Evaluasi dari laporanta saja kalau ada yang kurang. Dia hubungi saya langsung. Bilang Hasra, inita masih kurang.”</p>	
		Pengelola Prolanis	<p>”Setauku ada dari pihak BPJS, di WA”.</p>	

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
2	<i>Feedback</i> (umpan balik) terhadap pelaksanaan prolanis	<p>Puskesmas Biru (IU3)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru (IU4)</p> <p>Kepala Bidang Penjaminan Manfaat &amp; Utilisasi BPJS Kesehatan Kabupaten Bone (IK1)</p> <p>Kepala Puskesmas Biru (IU1)  Pengelola Prolanis Puskesmas Biru</p>	<p>"Biasanya kalau evaluasi dari BPJS kan ada gurpnya memang untuk prolanis. Biasanya disanaki. Kadang juga dari pihak BPJS langsung japri kita, misalnya kegiatan ini ta belum mencapai target, ini ta masih kurang, ditingkatkan. Biasanya dibimbingki juga. Kadang juga ada kegiatannya BPJS turun memang di lapangan, tapi biasanya nda sepenuhnya tentang prolanis. Biasanya secara umumki, jadi biasanya kalau dia datang, bisaki bertanya. Biasanya juga dijapri ki (tentang RPPT), kan baruka juga sebulan. Kan ada di grup, di wanti ki, bilang ini, yang (puskesmas) merah biasanya pasti dihubungi".</p> <p>"Biasanya persuratan secara resmi, <i>feedback</i> resmi. Surat resmi itu, per triwulan. Kan kita punya monev KBK, rutin per triwulan. Biasanya persuratan resminya kita kirimkan nanti dalam bentuk pertemuan langsung juga. Cuman tadi yang diundangkan saya biasanya variasi. Jadi tidak melulu kepala puskesmas yang diundang. Bisa saja pertemuan kali ini diundang kepala puskesmas, pertemuan berikutnya kami undang dokter umum yang di poli dengan operator".</p> <p>"Cuma anuji, walaupun misalnya capaian tinggi ya seperti itu. Capaian rendah yah seperti itu juga".</p> <p>"Iyaa, ada. Kalau dia bilang ini tolong di ini karena ada kesalahan ini. Kita perbaiki. Kembalikan lagi".</p>	Umpan balik dari pihak BPJS Kesehatan yakni berupa surat resmi yang dikirimkan rutin per triwulan dan juga mengadakan pertemuan langsung dengan tim prolanis di puskesmas.

---

No.	Sasaran Informasi	Informan	Kutipan Wawancara	Kesimpulan
		(IU2) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru	"Ada".	
		(IU3) Pengelola Prolanis Puskesmas Biru	"Setelah setor berkas, biasanya sekitar satu minggu BPJS periksa berkasnya baru dioper lagi ke kami. Baru lagi maksudnya diliat kalau berkasnya sesuai atau tidak. Kalaupun aman, nda ada perbaikan, langsung kita cetak lagi umpan baliknya terus setor lagi ke BPJS. Jadi dua kali penyeteroran sebenarnya, berkas sama umpan balik".	
		(IU4)		

---

## Lampiran 8. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PELAKSANAAN PROLANIS DI PUSKESMAS BIRU**  
**KABUPATEN BONE**

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
<b>Input (Sarana dan Prasarana)</b>			
1.	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam kegiatan prolanis		
	a. Adanya tempat untuk melakukan senam Prolanis	✓	
	1) Sound System	✓	
	b. Tersedianya peralatan kesehatan dalam kegiatan prolanis, berikut ini :		
	1) Tensimeter	✓	
	2) Glukometer	✓	
	3) Timbangan berat badan	✓	
	4) Stadiometer	✓	
	c. Adanya ruang edukasi	✓	
	d. Terdapat beberapa alat penunjang untuk edukasi, sebagai berikut		
	1) Proyektor	✓	
	2) LCD	✓	
	3) Speaker	✓	
	4) Leaflet/Pamflet	✓	
2.	Adanya ketersediaan akses internet yang stabil dalam mengakses aplikasi <i>Pcare</i>	✓	
3.	Adanya ketersediaan perangkat komputer/laptop yang mengakses aplikasi <i>Pcare</i>	✓	

Input (Methods)		
4.	Adanya SOP dalam pelaksanaan prolanis di Puskesmas	✓
Proses (Pelaksanaan)		
5.	Melakukan kegiatan Prolanis:	✓
	a. Edukasi Kelompok	✓
	b. <i>Reminder</i>	✓
	c. <i>Home Visit</i>	✓
	d. Senam Prolanis	✓
	e. Skrining Kesehatan	✓
	f. Pemeriksaan Laboratorium sederhana	✓
	g. Pemberian Obat	✓
	h. Konsultasi Kesehatan	✓
6.	Adanya tenaga kesehatan untuk menginput peserta kunjungan sehat melalui aplikasi <i>Pcare</i>	✓
7.	Adanya Absensi Peserta Prolanis	✓
8.	Melakukan bentuk sosialisasi prolanis kepada peserta JKN dengan memperkenalkan prolanis dan menawarkan kesediaan terhadap peserta penyandang diabetes melitus tipe 2 / hipertensi untuk bergabung dalam prolanis.?	✓

## Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 00212/UN4.14.1/PT.01.04/2024 11 Januari 2024  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
Provinsi Sulawesi Selatan  
di- Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Suci Fajriani S  
Nomor Pokok : K052222011  
Program Studi : S2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis dengan judul "**Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) BPJS Kesehatan Di Puskesmas Biru Kabupaten Bone**" yang dibimbing oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. Amran Razak, SE., M.Sc  
Pembimbing Pendamping : Dr. H. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes  
Lokasi Penelitian : 1. Puskesmas Biru Kabupaten Bone  
2. BPJS Kesehatan Cabang Watampone  
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Bone  
Waktu Penelitian : Januari - Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.  
NIP.197604072005011004

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan FKM-UNHAS
2. Ketua Program Studi AKK FKM-UNHAS
3. Peringgal

## Lampiran 10. Surat Izin Penelitian DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN BONE  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,  
 Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,  
 Laman <https://dpmptsp.bone.go.id>, pos-el [dpmptspbone@gmail.com](mailto:dpmptspbone@gmail.com)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 070/12.101/WIP/DPMPSTSP/2024

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : SUCI FAJRIANI S  
 NIP/Nim/Nomor Pokok : K052222011  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Desa Waji Kec. Tellu Siattinge  
 Pekerjaan : Mahasiswa Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis dengan Judul :  
 "ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS)  
 BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS BIRU KABUPATEN BONE"

Lamanya Penelitian : 22 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bone, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Watampone, Kepala UPT Puskesmas Biru Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 ( satu ) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 19 Januari 2024  
KEPALA DINAS,Drs. ANDI AMRAN, M. Si  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19681122 198908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone di Watampone.
2. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik  
 Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

## Lampiran 11. Surat Keterangan telah Selesai Melaksanakan Penelitian di Puskesmas Biru



PEMERINTAH KABUPATEN BONE  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS BIRU

Jalan Jend. Gatot Subroto, Biru, Tanete Riattang, Bone, Sulawesi Selatan, Kode Pos 92714.  
Telepon 085256554452, Email [uptd.pmbiru@gmail.com](mailto:uptd.pmbiru@gmail.com) Laman <https://puskesmasbiru.bone.go.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045/PKM-BR/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Eka Dewi Wahyuni  
NIP : 19831207 201412 2 001  
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Biru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suci Fajriani S  
NIM : K052222011  
Program Studi : S2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

Telah melakukan Penelitian di UPT Puskesmas Biru pada tanggal 22 Januari s/d 04 Maret 2024 dengan judul "Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) BPJS Kesehatan Di Puskesmas Biru Kabupaten Bone". Demikian Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biru, 06 Maret 2024

Kepala UPT Puskesmas Biru



dr. Eka Dewi Wahyuni  
NIP. 19831207 201412 2 001

**Lampiran 12.** Surat Keterangan telah Selesai Melaksanakan Penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE  
DINAS KESEHATAN**

JL. JEND. A. YANI NO. 13 TLP. (0481) 21067 WATAMPONE

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : 800.1.4.1 / 1853 / III / Dinkes

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone menerangkan bahwa :

Nama : SUCI FAJRIANI S  
NIM : K052222011  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Benar yang tersebut namanya diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Kesehatan Kab.Bone dengan Judul "*Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis ) BPJS Kesehatan di Puskesmas Biru*" waktu penelitian terhitung mulai tanggal 22 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Watampone, 14 Maret 2024

An. Kepala Dinas Kesehatan  
Sekretaris,

Dr. YUSUF, M.Kes  
Pembina Tk I, IV/b  
Nip : 19710501 200212 1 005

**Lampiran 13. Surat Keterangan telah Selesai Melaksanakan Penelitian di BPJS Kesehatan Kabupaten Bone**



**SURAT KETERANGAN.**  
Nomor : 425/IX-03/0324

Yang bertanda tangan di bawah ini:

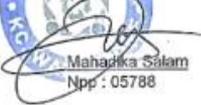
Nama : Mahardika Salam  
NPP : 05788  
Jabatan : Kepala Bagian SDM, Umum, dan Komunikasi BPJS Kesehatan  
Cabang Watampone

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suci Fajriani S.  
NIM : K052222011  
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin Makassar

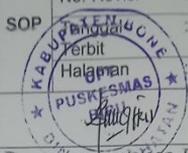
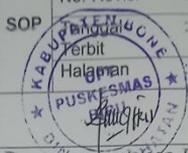
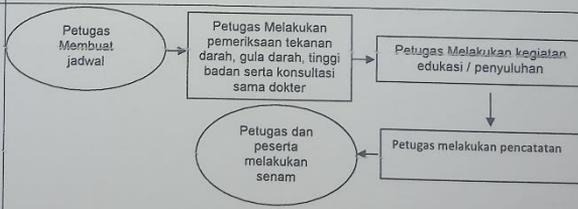
Telah melakukan penelitian di BPJS Kesehatan Cabang Watampone pada tanggal 22 Januari s/d 4 Maret 2024 dengan judul Analisis Pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan Di Puskesmas Biru Kabupaten Bone.

Demikian Keterangan ini agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 19 Maret 2024  
Kepala Bagian SDM, Umum, dan  
Komunikasi  
  
Mahardika Salam  
Npp : 05788

Kantor Cabang Watampone  
Jl. HOS Cokroaminato No. 34 Watampone  
Kab. Bone, Sulawesi Selatan  
Telp. +62 481 22784, Fax. +62 481 23716  
email. kc-watampone@bpjs-kesehatan.go.id  
www.bpjs-kesehatan.go.id

Lampiran 14. SOP Pelaksanaan Prolanis Puskesmas Biru

KEGIATAN PROLANIS	
	
	No. Dokumen : 380/SOP/2023
	No. Revisi : -
	SOP : 18-01-2023
	
UPT PUSKESMAS BIRU	SULISSETIAWATI, SKM NIP.19651222 198602 2 004
Pengertian	Program pengelolaan Penyakit Kronis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang di peruntukkan kepada peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis yang dilakukan setiap bulan oleh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan kegiatan prolanis
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 040 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat
Referensi	a. Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2014 tentang Panduan Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
Prosedur / langkah-langkah	a. Petugas membuat jadwal kegiatan b. Petugas melakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, tinggi badan dan berat badan serta konsultasi sama dokter c. Petugas melakukan kegiatan edukasi/penyuluhan d. Petugas melakukan pencatatan e. Petugas dan peserta melakukan senam
Diagram Alir	 <pre>                     graph TD                         A([Petugas Membuat jadwal]) --&gt; B[Petugas Melakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, tinggi badan serta konsultasi sama dokter]                         B --&gt; C[Petugas Melakukan kegiatan edukasi / penyuluhan]                         C --&gt; D[Petugas melakukan pencatatan]                         D --&gt; E([Petugas dan peserta melakukan senam])                     </pre>

Hal-hal yang perlu diperhatikan	-			
Unit Terkait	a. Rekam Medik b. Laboratorium			
Dokumen terkait	-			
Rekaman historis perubahan	-			
	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	-	-	-	-

**Lampiran 15. SK Tim Prolanis Puskesmas Biru**

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS BIRU  
NOMOR      TAHUN 2024  
TENTANG : TIM PENGELOLA PROGRAM PROLANIS

**SUSUNAN TIM PENGELOLA PROGRAM PROLANIS TERPADU**

Penanggung Jawab	: dr. Eka Dewi Wahyuni
Koordinator	: Ns. Hasrawaty Hamid, S. Kep
Pelaksana Kebugaran	: Ns. Hasrawaty Hamid, S. Kep
Pelaksana Pic	
- Pemateri	: dr. Eka Dewi Wahyuni
- Pemeriksa Kesehatan	: 1. Ns. Nur Muchlisa, S.Kep 2. Rosmaniar, A.Md.Kep : Fatmalasari, A.Md.Keb
- Penginput	: Nur Awaliyah
- Dokumentasi	: Andi Altina Sari, S.Tr.Keb

Ditetapkan di Biru  
Pada Tanggal 06 Januari 2024  
KEPALA UPT PUSKESMAS BIRU,

dr. EKA DEWI WAHYUNI  
Penata

### Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Diagnosa	Obat	Waktu	Keperawatan	Hasil
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...



## Lampiran 17. Riwayat Hidup



### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Suci Fajriani S
Tempat & Tanggal Lahir	Desa Cabbeng, 5 September 1999
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	BTP Blok A No.66, Kota Makassar
Alamat <i>E-mail</i>	<a href="mailto:sucifajriani99@gmail.com">sucifajriani99@gmail.com</a>
Nomor Handphone/WA	085398130277

### B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Fakultas/Jurusan
2006-2012	SD	SD Negeri 87 Pattiro	-
2012-2015	SMP	SMP Negeri 3 Tellusiattinge	-
2015-2018	SMA	SMA Negeri 14 Bone	MIPA
2018-2022	Sarjana (S1)	Universitas Hasanuddin	Fakultas Kesehatan Masyarakat/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

### C. Riwayat Penelitian

Judul Penelitian	Tahun Penelitian
Hubungan Motivasi dan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Makassar Tahun 2022	2022